

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Oleh :
Bayu Rona Famolah
10504241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

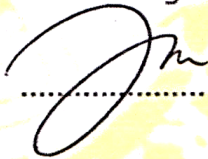
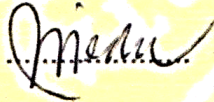

EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah
10504241026

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal **16 Januari 2015**

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.</u> Ketua Penguji/ Pembimbing		27/1/2015
<u>Noto Widodo, M.Pd</u> Sekertaris Penguji		27-01-2015
<u>Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.</u> Penguji Utama		28-1-2015

Yogyakarta, Januari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :
Bayu Rona Famolah
10504241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

Bayu Rona Famolah
NIM. 10504241026

ABSTRAK

Tujuan penelitian evaluasi ini adalah untuk Mengetahui ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan evaluasi secara keseluruhan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan objek penelitian penyelenggaraan Praktik Industri yang dilaksanakan di program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah Koordinator Praktik Industri dan mahasiswa di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Industri pada rentan waktu tahun 2013 sampai tahun 2014. Mahasiswa yang dijadikan responden diambil sampel dengan teknik *proportionate random sampling*, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP dengan metode evaluasi kuantitatif. Pengumpulan data diambil melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10. (2) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15. (3) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07. (4) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30. (5) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

Kata kunci: CIPP, Evaluasi, Praktik Industri, Program Studi Otomotif

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah

10504241026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

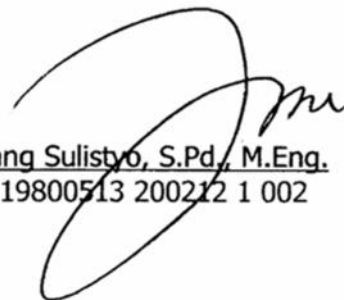
Yogyakarta, Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif



Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

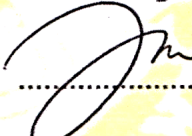
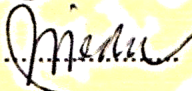
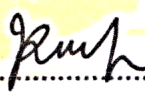
**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah
10504241026

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal **16 Januari 2015**

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.</u> Ketua Penguji/ Pembimbing		<u>27/1/2015</u>
<u>Noto Widodo, M.Pd</u> Sekertaris Penguji		<u>27-01-2015</u>
<u>Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.</u> Penguji Utama		<u>28-1-2015</u>

Yogyakarta, Januari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rona Famolah

NIM : 10504241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Desember 2014

Yang Menyatakan

Bayu Rona Famolah

NIM. 10504241026

HALAMAN MOTTO

The journey of a thousand miles begins with one step

Lao Tzu

Belajar dari hari kemaren, hidup untuk hari ini, berusaha untuk hari esok. Hal terpenting adalah tidak berhenti bertanya.

Albert Einstein

Saduwur-duwure gunung luwih duwur dengkul, saduwur-duwure dengkul luwih duwur gundul, saduwur-duwure gundul luwih dhuwur ingkang Maha Luhur

Without action you aren't going anywhere

Deny Kusuma Nugraha

Seseorang yang tidak pernah berbuat kesalahan, dia tidak pernah mencoba suatu hal baru.

Albert Einstein

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk Bapak, Ibu, Kakak-adikku dan seluruh keluargaku atas doa, motivasi dan pengorbanan yang telah dicurahkan selama ini.

Terima kasih untuk Ayu Maulita yang selalu memberikan semangat dan doa selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terima kasih buat Frangky, Agus, Nurdin, Ellen, Raihan, Arif dan Andriyanta yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.

Terima kasih buat sahabat terbaikku Frangky, Rifqi, Jihad, temen-temen Pendidikan Otomotif kelas A 2010, dan rekan-rekan yang senantiasa mengiringi langkahku.

Terimakasih kepada bapak Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng. yang telah banyak memberi dorongan, semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terima kasih dan rasa hormatku pada almamater Universitas Negeri Yogyakarta atas ajaran dan bimbingan yang begitu berharga.

**Terimakasih untuk semua dorongan dan semangat
yang telah diberikan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul "Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberi dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng., Dr. Zainal Arifin, MT., dan Drs. Suhartanta, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif angkatan 2011 dan mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif angkatan 2012 yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan tanggapannya.
7. Rekan-rekan kelas A 2010 Pendidikan Teknik Otomotif-S1 atas kerjasama dan dukungannya.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis,

Bayu Rona Famolah

NIM. 10504241026

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Identifikasi Masalah	6
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Evaluasi	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Tujuan Evaluasi	13
3. Jenis Evaluasi	15
4. Model Evaluasi	18
5. Metode Penelitian Evaluasi	15
B. Praktik Industri	21
1. Pengertian Praktik Industri	21
2. Visi dan Misi Praktik Industri	23
3. Tujuan Praktik Industri	24
4. Manfaat Praktik Industri	27
5. Syarat-Syarat Mahasiswa untuk Melakukan Praktik Industri	30
6. Alur Pelaksanaan Praktik Industri	30
7. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Industri	33
8. Dokumen-Dokumen Pendukung Pelaksanaan Praktik Industri	35
C. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif	36
D. Model Evaluasi CIPP	38
1. Prinsip-Prinsip Model Evaluasi CIPP.....	38
2. Tokoh Pengembang Model Evaluasi CIPP	39

3. Fokus Evaluasi CIPP	39
E. Penelitian yang Relevan	41
F. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Metode Evaluasi	46
B. Prosedur Evaluasi	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Subyek Penelitian	49
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Alat Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
1. Gambaran umum	73
2. Data hasil penelitian	84
B. Analisis Data	96
1. <i>Context Evaluation</i>	97
2. <i>Input Evaluation</i>	100
3. <i>Process Evaluation</i>	104
4. <i>Product Evaluation</i>	109
5. Evaluasi secara keseluruhan	113
C. Pembahasan Hasil Penelitian	114
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Rekomendasi	122
C. Keterbatasan Penelitian	123
D. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi <i>Context Evaluation</i>	53
Tabel 2. Kisi-kisi <i>Input Evaluation</i>	53
Tabel 3. Kisi-kisi <i>Process Evaluation</i>	54
Tabel 4. Kisi-kisi <i>Product Evaluation</i>	54
Tabel 5. Pedoman kuesioner pada <i>Context Evaluation</i>	58
Tabel 6. Pedoman kuesioner pada <i>Input Evaluation</i>	59
Tabel 7. Pedoman kuesioner pada <i>Process Evaluation</i>	60
Tabel 8. Pedoman kuesioner pada <i>Product Evaluation</i>	62
Tabel 9. Pedoman Dokumentasi	65
Tabel 10. Pedoman wawancara	67
Tabel 11. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi secara keseluruhan	68
Tabel 12. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Context Evaluation.</i>	69
Tabel 13. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Input</i> <i>Evaluation</i>	70
Tabel 14. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada <i>Process Evaluation.</i>	71
Tabel 15. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada <i>Product Evaluation.</i>	71
Tabel 16. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.	72
Tabel 17. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2013	77
Tabel 18. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2014	78
Tabel 19. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner <i>Context Evaluation</i>	85
Tabel 20. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner <i>Input Evaluation</i>	88

Tabel 21. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i>	92
Tabel 22. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner <i>Product Evaluation</i>	95
Tabel 23. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Context Evaluation</i>	97
Tabel 24. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Context Evaluation</i>	99
Tabel 25. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>Context Evaluation</i>	100
Tabel 26. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Input Evaluation</i>	101
Tabel 27. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Input Evaluation</i>	103
Tabel 28. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>Input Evaluation</i>	104
Tabel 29. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Process Evaluation</i>	105
Tabel 30. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Process Evaluation</i>	107
Tabel 31. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>process Evaluation</i>	108
Tabel 32. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Product Evaluation</i>	109
Tabel 33. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Product Evaluation</i>	111
Tabel 34. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Product Evaluation	112
Tabel 35. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada Evaluasi Secara Keseluruhan	113
Tabel 36. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi secara keseluruhan	115
Tabel 37. Nilai Pencapaian Kualitas Pada Evaluasi Secara Keseluruhan	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa	
FT UNY Bagian 1	31
Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa	
FT UNY Bagian 2	32
Gambar 3. Proses Pengambilan Sampel Mahasiswa	51
Gambar 4. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa	
FT UNY Bagian 1	82
Gambar 5. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa	
FT UNY Bagian 2	83
Gambar 6. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban	
Responden Pada Kuesioner <i>Context Evaluation</i>	85
Gambar 7. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban	
Responden Pada Kuesioner <i>Input Evaluation</i>	89
Gambar 8. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban	
Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i> Butir	
Nomor 1 Sampai 18	93
Gambar 9 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban	
Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i> Butir	
Nomor 18 Sampai 34	94
Gambar 10 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban	
Responden Pada Kuesioner <i>Product Evaluation</i>	96

Gambar 11. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Context</i>	
<i>Evaluation</i>	98
Gambar 12. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Input Evaluation</i>	101
Gambar 13. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Process</i>	
<i>Evaluation</i>	105
Gambar 14. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Product</i>	
<i>Evaluation</i>	110
Gambar 15. Persentase Berdasarkan Kategori Pada Evaluasi Secara	
Keseluruhan	114
Gambar 16. Histogram Rata-rata Nilai Setiap Indikator Pada	
Pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian	129
Lampiran 2. Lembar bimbingan	132
Lampiran 3. Alat pengumpulan data	135
Lampiran 4. Data hasil penelitian	165
Lampiran 5. Validitas dan reliabilitas	178
Lampiran 6. Catatan lapangan (foto dokumentasi)	192
Lampiran 7. Bukti selesai revisi	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai fungsi (1) Menyiapkan sebagai manusia, (2) Menyiapkan tenaga kerja dan (3) Menyiapkan warga negara yang baik (Dwi siswoyo, 2008: 79), hal senada tentang poin nomor dua mengenai menyiapkan tenaga kerja juga dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 yang isinya pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU No 20 Tahun 2003), tujuan pendidikan kejuruan ini tidak berjalan maksimal, hal ini terlihat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2014 mencapai 121,2 juta orang, dari jumlah diatas 5,70 persen termasuk pengangguran terbuka, dengan 11,98 persen dari pengangguran terbuka tersebut merupakan lulusan dari perguruan tinggi/universitas. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah angkatan kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga mengalami peningkatan dari bulan Februari 2013 sampai bulan Februari 2014 yakni dari 2,80 juta orang menjadi 2,83 juta orang, namun sayangnya tidak semua angkatan kerja ini terserap oleh dunia kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya jumlah persentase pengangguran dari perguruan tinggi yang mencapai 16,57 persen, terdiri dari lulusan D1/D2/D3 4,23 persen dan universitas 12,34 persen, hal ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan bulan agustus 2013 yang hanya mencapai 14,35 persen.

Perkembangan ekonomi dan industri terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 Indonesia akan memasuki era perdagangan bebas APEC (*Asean Pasific Economic Comunity*). Perekonomian indonesia akan berubah dan berkembang ke arah perekonomian global, hal ini membuat perusahaan industri dituntut untuk mampu bersaing di pasar regional maupun global, oleh karena itu supaya indonesia mampu bersaing secara kompetitif indonesia harus mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada dengan baik, pengelolaan ini dapat dilakukan melalui pengelolaan jangka panjang.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1997: 8), sumber daya yang dapat diperbaharui (*renewable*) dan paling berharga di indonesia adalah keterampilan, keahlian, dan kemauan yang kuat bangsa indonesia, karena itu perlu adanya peningkatan sumber daya yang dimaksudkan diatas, yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan dan keahlian generasi muda indonesia yang akan memasuki dunia kerja dan melatih ulang serta meningkatkan keterampilan dan keahlian bagi mereka yang sudah bekerja, agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar. Perkembangan teknologi dan perubahan pasar yang meningkat sangat cepat menuntut pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) untuk meningkatkan mutu lulusannya supaya mampu aktif bersaing dalam persaingan di dunia kerja.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan teknik guna menciptakan lulusan yang siap kerja maka FT UNY membekali mahasiswanya berupa kompetensi/keterampilan teknis sesuai jurusannya berdasarkan

pengalaman nyata di lapangan dan kompetensi kewirausahaan melalui teori di kampus dan pengalaman langsung di lapangan (industri). Pembekalan dua kompetensi ini akan ditempuh oleh mahasiswa melalui program Praktik Industri (PI).

Buku pedoman pelaksanaan Praktik Industri menjelaskan bahwa program Praktik Industri mempunyai bobot kredit 3 SKS (satuan kredit semester), kegiatan ini merupakan program kurikuler yang harus ditempuh oleh mahasiswa FT UNY, pelaksanaannya dilakukan minimal 256 jam atau sekitar 7 sampai 8 minggu, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang terjadi, berikut hambatan pelaksanaan Praktik Industri yang didapat dari hasil wawancara dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif:

1. Kontrak kerjasama/kesepakatan antara pihak sekolah dengan pihak industri terkait penempatan mahasiswa di industri belum ada.
2. Pihak industri masih belum bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Tidak adanya alokasi dana bagi dosen pembimbing untuk melaksanakan *monitoring* ke tempat pelaksanaan Praktik Industri secara langsung.

Selain hambatan terdapat juga keluhan/aduan dari mahasiswa, dosen pembimbing dan pihak industri yang di ajukan kepada koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif, data ini diambil melalui wawancara, berdasarkan wawancara tersebut maka dapat ditarik beberapa pokok

permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Praktik Industri, berikut penjabarannya:

1. Pemilihan dan Penempatan Mahasiswa di Tempat Praktik Industri.

Pemilihan dan penempatan mahasiswa di Tempat Praktik Industri harus diorganisasikan dengan baik melalui perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang cermat, sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, penempatan di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY mempunyai beberapa kriteria seperti di jelaskan ketika pembekalan Praktik Industri, salah satu kriteria tempat industri yang menjadi prioritas Program Studi Teknik Otomotif adalah bengkel mobil resmi, hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berkemampuan berstandar industri dan kewirausahaan, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara mahasiswa masih kesulitan mencari tempat untuk melaksanakan Praktik Industri.

2. Pelaksanaan Bimbingan Pada Praktik Industri

Bimbingan Praktik Industri dimulai sejak mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan Praktik Industri, dalam buku panduan Praktik Industri dijelaskan bahwa tujuan bimbingan adalah untuk mengarahkan kegiatan Praktik Industri mahasiswa agar tujuan Praktik Industri yang telah ditetapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, selama kegiatan Praktik Industri perlu dilakukan *monitoring*, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Salah satu bentuk *monitoring* pelaksanaan Praktik Industri oleh dosen pembimbing adalah pengamatan secara langsung di tempat

industri, akan tetapi banyak dosen yang belum pernah sama sekali datang ke tempat Praktik Industri.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pada Praktik Industri.

Mahasiswa yang telah melakukan Praktik Industri di evaluasi dengan tujuan menilai hasil Praktik Industri mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pembimbing dari industri dan dosen pembimbing (sekaligus sebagai dosen penguji). Adapun aspek-aspek yang dinilai oleh pembimbing industri meliputi pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang diserahkan melalui lembar penilaian. Penilaian dari dosen pembimbing berupa revisi laporan dan ujian, pelaksanaan ujian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa masing-masing berbeda, belum adanya sistem/prosedur yang pasti, hal ini terlihat pasca pelaksanaan Praktik Industri, sebagian mahasiswa ada yang melaksanakan ujian teori, ada yang melaksanakan ujian praktik, ada yang melaksanakan keduanya bahkan ada yang hanya revisi laporan tanpa adanya ujian teori maupun praktik.

4. Pemanfaatan Buku Pedoman Praktik Industri Oleh Mahasiswa

Buku pedoman Praktik Industri merupakan pegangan penting bagi mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Industri, di dalam buku pedoman dijabarkan banyak item penting terkait pelaksanaan Praktik industri, seperti tujuan Praktik Industri, persyaratan yang harus dipenuhi sebelum Praktik Industri, prosedur pelaksanaan Praktik Industri, jadwal pelaksanaan Praktik Industri, format penulisan laporan Praktik Industri hingga sistem penilaian (evaluasi) pelaksanaan Praktik Industri, namun

berdasarkan wawancara dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif ada dosen pembimbing yang mengeluh mahasiswa yang dibimbingnya masih merasa kebingungan mengenai hal-hal yang sudah disebutkan diatas.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan-permasalahan yang mendasar yang terjadi dalam pelaksanaan Praktik Industri di FT UNY, Menurut Farida Yusuf Tayibnapsis (1989: 1), evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada pendidikan untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka evaluasi pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi titik lemah yang terdapat pada pelaksanaan Praktik Industri, titik-titik lemah ini akan diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana kebijakan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY dalam upaya meningkatkan pelaksanaan Praktik Industri yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai uraian telah dijabarkan lengkap dan rinci di latar belakang masalah maka identifikasi masalah yang terjadi pada pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2014 mencapai 121,2 juta orang, dari jumlah diatas 5,70 persen termasuk pengangguran terbuka, dengan 11,98 persen dari pengangguran terbuka tersebut merupakan lulusan dari perguruan tinggi/universitas.
2. Jumlah persentase pengangguran dari perguruan tinggi di DIY mencapai 16,57 persen, terdiri dari lulusan D1/D2/D3 4,23 persen dan universitas 12,34 persen, hal ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan bulan agustus 2013 yang hanya mencapai 14,35 persen.
3. Pelaksanaan Praktik Industri belum sesuai dengan buku pedoman Praktik Industri.
4. Pemanfaatan buku pedoman Praktik Industri oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan program Praktik Industri belum berjalan maksimal.
5. Pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh terhadap Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif belum pernah dilakukan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian agar penelitian lebih terarah. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian pada Evaluasi Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014, pengukuran pada penelitian ini difokuskan pada *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan secara keseluruhan, supaya waktu dan biaya dalam penelitian ini efisien maka sumber data pada penelitian ini adalah koordinator Praktik Industri Jurusan

Program Studi Teknik Otomotif dan mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2013 dan mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation*?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?
5. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan ?

E. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah menjabarkan rinci mengenai permasalahan apa yang dijawab pada penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation*?
3. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?
5. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan ?

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik secara teori maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam melakukan pengembangan penelitian di waktu mendatang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Teknik Otomotif dalam pelaksanaan Praktik Industri di waktu mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta mampu dijadikan ajang latihan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi dosen Program Studi Teknik Otomotif FT UNY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja.

- c. Bagi pihak pelaksana program Praktik Industri

Penelitian ini diharapkan mampu menggali kelemahan-kelemahan yang terjadi di pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai 2014 yang nantinya mampu dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan Praktik Industri yang akan datang.

d. Bagi pihak industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak industri dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada Program Studi Teknik Otomotif.

e. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan, yang nantinya mampu dijadikan bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata *evaluation*, kata ini diserap ke dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dengan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal bahasa Indonesia menjadi evaluasi.

Pendapat mengenai pengertian evaluasi banyak dijabarkan oleh banyak tokoh, salah satunya menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 1-2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Menurut Wirawan (2011: 7), mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Menurut Cross (1973: 5) yang dikutip oleh Sukardi (2011: 1), evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat tercapai.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi mengenai kondisi dimana suatu tujuan telah dicapai atau belum dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil alternatif keputusan yang tepat mengenai objek evaluasi.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi dalam pelaksanaan evaluasi mempunyai kedudukan yang penting, karena tujuan merupakan dasar yang akan dijadikan patokan/arahan dalam pelaksanaan evaluasi, pemilihan tujuan dalam evaluasi harus dijabarkan secara cermat dan teliti sampai mampu mengukur sisi positif dan negative program/kebijakan yang diukur serta dapat menunjukan bagian mana dari kebijakan yang dapat diimplementasikan dan bagian mana yang tidak dapat diimplementasikan serta apa penyebabnya maka tujuan evaluasi perlu dirinci sehingga mampu dijadikan panduan/ pedoman dalam pelaksanaan evaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 1-2), ada dua macam tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen.

Menurut Djudju sudjana (2006: 35), tujuan evaluasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi program dan sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas kegiatan evaluasi program.

Menurut Djudju sudjana (2006: 35), tujuan evaluasi secara implisit telah dirumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan bagi pengambil keputusan.

Menurut Wirawan (2011: 22-24), evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Tujuan melaksanakan evaluasi antara lain :

- a. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- c. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
- d. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang berjalan, mana yang tidak berjalan.
- e. Pengembangan staf program.
- f. Memenuhi ketentuan undang-undang.
- g. Akreditasi program.
- h. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost-efficiency*.
- i. Mengambil keputusan mengenai program.
- j. Pertanggungjawaban pimpinan dan pelaksanaan program (*Accountabilitas*).
- k. Memberikan balikan kepada pimpinan dan staf program.
- l. Memperkuat posisi politik.
- m. Mengembangkan teori ilmu evaluasi atau riset evaluasi.

Dari berbagai penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan evaluasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi sehingga mampu dijadikan acuan untuk mengetahui efisiensi dan

efektivitas kegiatan program, hal ini berarti data yang diperoleh dapat dipakai sebagai masukan bagi pengambil keputusan demi pelaksanaan program yang lebih baik di waktu mendatang.

3. Jenis Evaluasi

Menurut Wirawan (2011: 16-18), menurut objeknya evaluasi dapat dikelompokkan menjadi :

a. Evaluasi kebijakan

Analisis kebijakan adalah menentukan atau memilih satu alternatif kebijakan yang terbaik dari sejumlah alternatif kebijakan yang ada. Sedangkan evaluasi kebijakan adalah menilai kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan.

b. Evaluasi program

Kebijakan bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan dibutuhkan berbagai jenis program. Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program.

c. Evaluasi proyek

Proyek adalah kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program. Jangka waktu tersebut dilaksanakan sesuai waktu yang direncanakan, baik itu enam bulan, dua bulan, satu bulan, satu minggu bahkan satu hari.

d. Evaluasi material

Pelaksanaan kebijakan, program, atau proyek memerlukan jumlah material atau produk-produk tertentu.

e. Evaluasi sumber daya manusia

Pengembangan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia atau biasa disebut *human resources development*.

Menurut Wirawan (2011: 19-21), menurut fokusnya evaluasi dapat dikelompokkan menjadi :

a. Asesmen kebutuhan

Asesmen kebutuhan (*need assessment*) adalah mengidentifikasi dan mengukur level kebutuhan yang diperlukan dan diinginkan oleh organisasi atau masyarakat.

b. Evaluasi proses

Evaluasi proses dimulai ketika program dilaksanakan. Faktor-faktor yang dinilai antara lain layanan dari program, pelaksanaan layanan, pemangku kepentingan, sumber-sumber yang digunakan, pelaksanaan program dibandingkan dengan yang diharapkan dalam rencana dan kinerja pelaksanaan program.

c. Evaluasi keluaran

Evaluasi pengeluaran (*outcome*) merupakan evaluasi sumatif (*summative evaluation*) yaitu mengukur dan menilai pengeluaran dan akibat atau pengaruh dari program. Data yang dijangkau antara lain:

- 1) Hasil atau keluaran program apakah sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Jumlah dan jenis orang yang dilayani apakah sesuai dengan yang direncanakan
- 3) Pengaruh atau akibat dari program terhadap orang yang mendapatkan layanan, apakah terjadi perubahan atau perbedaan dari sebelum dan sesudah mendapatkan layanan program.
- 4) Evaluasi keluaran juga mengidentifikasi apa yang harus dilakukan agar pengaruh program dapat berlangsung terus menerus.

d. Evaluasi efisiensi

Evaluasi efisiensi erat kaitannya dengan efisiensi pengeluaran dana. penggunaan dana pada suatu kebijakan, program atau proyek sangat penting, tanpa adanya dana maka pelaksanaan kebijakan, program atau proyek tidak akan berjalan lancar.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka evaluasi yang dilakukan peneliti merupakan jenis evaluasi yang kompleks karena mencakup beberapa fokus evaluasi, fokus penelitian yang dilakukan mencakup assesmen kebutuhan, proses, keluaran dan efisiensi. Menurut objeknya maka evaluasi yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam evaluasi program, karena Praktik Industri merupakan suatu program yang dilaksanakan lembaga sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan *link and match* antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri.

4. Model Evaluasi

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2011: 13), model evaluasi ialah model yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Model evaluasi ada berbagai macam, namun model yang populer dan paling banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program ialah:

a. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*)

Model evaluasi CIPP mulai dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966. Stufflebeam menyatakan model evaluasi CIPP merupakan kerangka komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem. Model CIPP terdiri dari empat jenis evaluasi, yaitu: Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*), dan Evaluasi Produk (*Product Evaluation*)

b. Evaluasi model UCLA

Model evaluasi UCLA mulai dikembangkan oleh Alkin, Alkin mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ia mengemukakan lima macam evaluasi yakni: *Sistem Assesment*,

Program Planning, Program Implementation, Program Improvement, dan Program Implementation.

c. Model brinkerhoff

Brinkerhoff mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut:

- 1) *Fixed Vs Emergent Evaluation Design*. Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan?
- 2) *Formative Vs Summative Evaluation*. Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?
- 3) *Experimental and Quasi Experimental Design Vs Natural Unobtrusive Inquiry*. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya?

d. Model stake atau model *countenance*

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Robert Stake, model evaluasi ini juga disebut juga dengan Evaluasi Responsif. Stufflebeam dan Anthony J. Shinnfield memberi nama model ini sebagai *Client-centered Evaluation* atau evaluasi berpusat pada klien. Penekanan

yang umum atau hal yang penting dalam evaluasi ini ialah bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi.

Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah *Descriptions* dan *Judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu: *Antecedents (Context)*, *Transaction (Process)*, dan *Outcomes (Output)*.

5. Metode Penelitian Evaluasi

Menurut Wirawan (2011: 149), metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian evaluasi dapat dikelompokkan menjadi metode kuantitatif, metode kualitatif dan metode campuran.

a. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian bertujuan untuk menjaring data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan data instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi dan sampel tertentu (Wirawan, 2011: 152).

b. Metode kualitatif

Menurut Michail Quinn Patton (1980) yang dikutip oleh Wirawan (2011: 154), data kualitatif terdiri dari deskripsi rinci mengenai situasi, kejadian-kejadian, orang, interaksi-interaksi, dan perilaku-perilaku terobservasi; kutipan-kutipan langsung dari orang mengenai pengalaman mereka, sikap, kepercayaan, dan pikiran;

kutipan atau keseluruhan bagian dari dokumen-dokumen, koresponden, rekaman, dan kasus-kasus sejarah.

c. Metode campuran.

Menurut Wirawan (2011: 160), model evaluasi campuran (*mix-evaluation model*) adalah dua model evaluasi dipergunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan evaluasi.

B. Praktik Industri

1. Pengertian Praktik Industri

Program pendidikan kejuruan dilakukan di dua tempat, sebagian program yaitu teori dan praktik dilaksanakan di sekolah dan sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, Pelaksanaan di dua tempat ini bertujuan supaya terciptanya kebijakan *link and match* antara sekolah dan dunia kerja. Praktik Industri merupakan bentuk nyata implementasi kebijakan *link and match*.

Praktik Industri mempunyai prinsip yang hampir sama dengan pelaksanaan *Dual System*, di Indonesia program ini biasa disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mempunyai pengertian suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Wardiman Djojonegoro, 1998: 79).

Praktik Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga sering dikenal dengan istilah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mempunyai pengertian suatu program latihan yang diselenggarakan dilapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan (Oemar Hamalik, 2007: 91).

Menurut Oemar Hamalik (2007: 91-92), berdasarkan pengertian tersebut perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- b. Praktik kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
- c. Praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
- d. Praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
- e. Praktik kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat, sesuai dengan jenjang, dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
- f. Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya, yang terdiri dari para widyaiswara.

Dari penjelasan beberapa tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron melalui proses terjun langsung di dunia kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam rangka mengembangkan wawasan dan keterampilan sehingga *output* akhir pelaksanaan Praktik Industri mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.

2. Visi dan Misi Praktik Industri

Visi dan misi Praktik Industri dijelaskan rinci dalam buku pedoman Praktik Industri. Visi dan misi Praktik Industri dimaksudkan untuk memberikan arahan dan motivasi bagi para penyelenggara, pembimbing dan mahasiswa dalam menjalankan program Praktik Industri, penjelasan lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

a. Visi :

Efektifitas dan efisiensi Praktik Industri menuju mahasiswa yang kompeten dengan wawasan industri dan kewirausahaan.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan Praktik Industri secara terpadu sejalan dengan peran Praktik Industri untuk mendukung visi-misi FT UNY.
- 2) Membangun kemitraan dengan dunia kerja dan dunia industri untuk membekali mahasiswa kemampuan berstandar industri dan kewirausahaan.

3. Tujuan Praktik Industri

Tujuan pada sebuah program menjadi salah satu alat bantu yang bisa digunakan sebagai landasan pelaksanaan program dan juga sebagai tolak ukur kesuksesan suatu program, berikut tujuan Program Praktik Industri yang dijelaskan di buku pedoman Praktik Industri.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dilaksanakannya Praktik Industri di FT UNY adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di industri/perusahaan/ bengkel yang ditempati. Di samping itu, mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman Praktik Industrinya ke dalam tugasnya setelah lulus (Anonim, 2012: 3).

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus Praktik Industri dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, yakni bertujuan agar setelah mahasiswa melaksanakan program Praktik Industri mahasiswa dapat:

- 1) Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- 2) Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.

- 3) Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.
- 4) Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79-80), Praktik Industri merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan tenaga kerja berkualitas profesional, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 91), Praktik Industri merupakan komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 92), tujuan Praktik Industri adalah untuk mengembangkan kemampuan para peserta khususnya aspek keterampilan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen, minimal berkenaan dengan salah satu fungsi manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenagaan, supervisi, pengawasan, penilaian), melalui (1) penggunaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) menggunakan konsep manajemen sebagai metode kerja dalam memberikan pelayanan tempat manajemen, (3) menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan oleh beberapa tokoh diatas maka penjelasan mengenai tujuan Praktik Industri dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan wawasan dan keterampilan sehingga *output* akhir yang hendak dicapai dari pelaksanaan Praktik Industri ialah mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional sesuai bidang yang digelutinya.

4. Manfaat Praktik Industri

Menurut Oemar Hamalik (2007: 92-94), Praktik Industri sebagai bagian integral dalam program pelatihan manajemen perlu bahkan harus dilaksanakan, karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu yakni sebagai berikut:

a. Bagi peserta, praktik kerja memberikan manfaat, antara lain, sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

b. Bagi lembaga pelatihan, praktik kerja bermanfaat bagi lembaga pelatihan, antara lain:

- 1) Mengembangkan dan membina kerjasama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggaraan praktik tersebut.

- 2) Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektivitas program peralihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan.
 - 3) Tenaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktik.
 - 4) Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi diluar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan.
 - 5) Lembaga pelatihan turut berkesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap masyarakat penyelenggara praktik dalam pelaksanaan program produktifitas organisasi bersangkutan.
- c. Bagi organisasi penyelenggaraan praktik kerja, organisasi atau lembaga tempat diselenggarakannya praktik kerja merasakan manfaat tertentu, antara lain:
- 1) Bagi manajemen dan tenaga di lingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional.
 - 2) Dalam hal-hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan organisasinya.
 - 3) Kehadiran tenaga/peserta praktik kerja turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus.

- 4) Lembaga atau organisasi bersangkutan secara tak langsung merupakan sumbangan sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.
- d. Bagi pengembangan program pelatihan; hasil praktik kerja dan laporan serta hasil penilaian praktik pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan modifikasi, perbaikan, dan peningkatan efisiensi, pelatihan untuk masa selanjutnya. Hal ini sangat penting ditinjau dari segi penyempurnaan program dan kurikulum pelatihan lebih lanjut.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 214), bagi siswa yang melakukan Praktik Industri akan memperoleh banyak keuntungan, antara lain:

- a. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun kelapangan sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya, dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- b. Rentan waktu (*lead-time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi.

5. Syarat-Syarat Mahasiswa Melakukan Praktik Industri

Mahasiswa yang dapat melakukan Praktik Industri harus memenuhi syarat-syarat yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, yakni sebagai berikut:

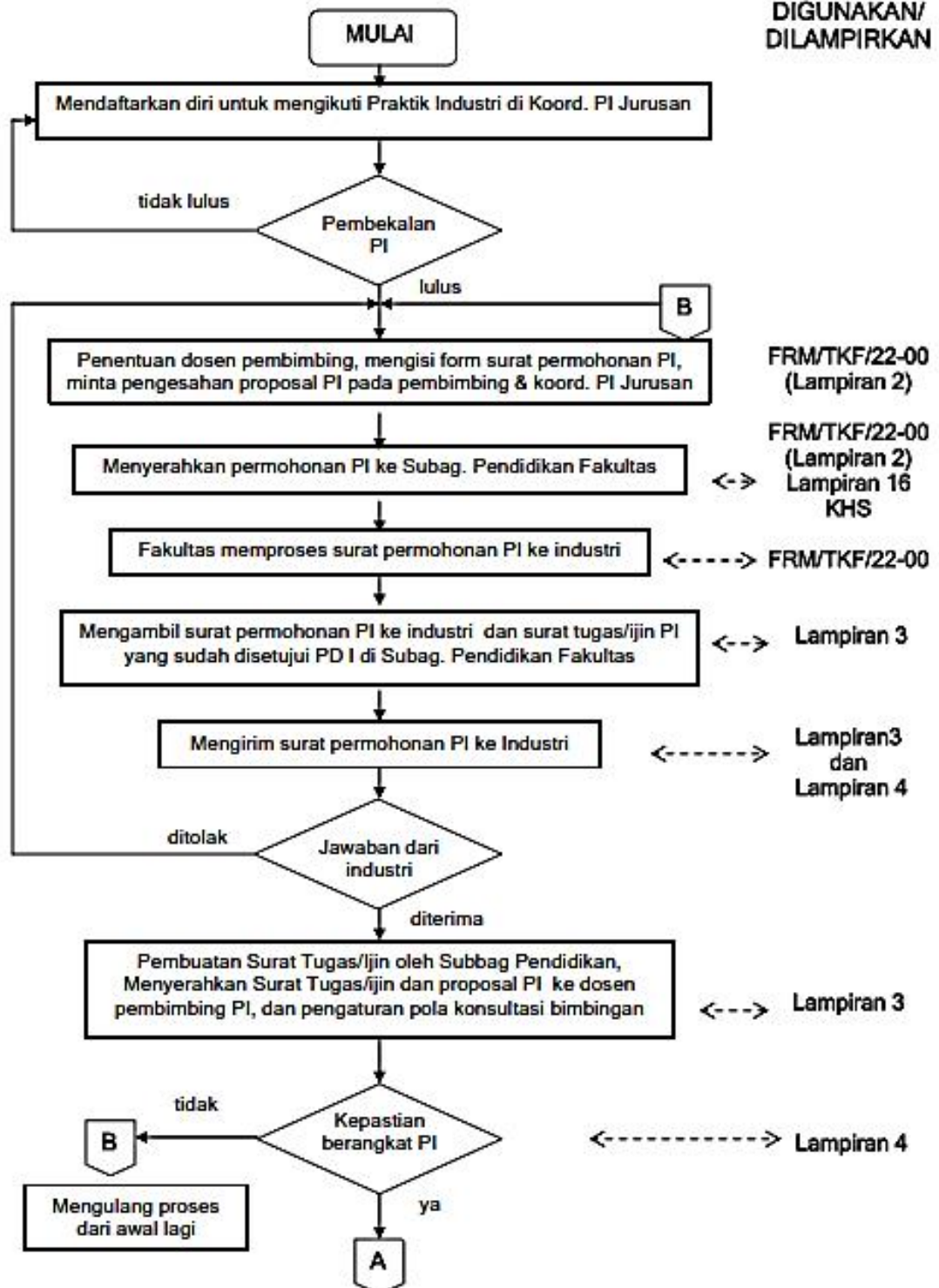
- a. Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.
- b. Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).
- c. Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.
- d. Mencantumkan mata kuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.
- e. Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.
- f. Telah memenuhi persyaratan khusus yang diatur oleh Program Studi/Jurusan.

6. Alur Pelaksanaan Praktik Industri

Praktik Industri merupakan suatu program yang dijalankan oleh Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang dilaksanakan bertahap, dengan batas pelaksanaan minimal selama 256 jam atau 7-8 minggu dengan sistem blok pada semester gasal, semester genap maupun semester khusus., Pelaksanaan Praktik Industri harus dilaksanakan sesuai alur, dalam buku pedoman Praktik Industri pelaksanaan Praktik Industri dilaksanakan sesuai alur berikut:

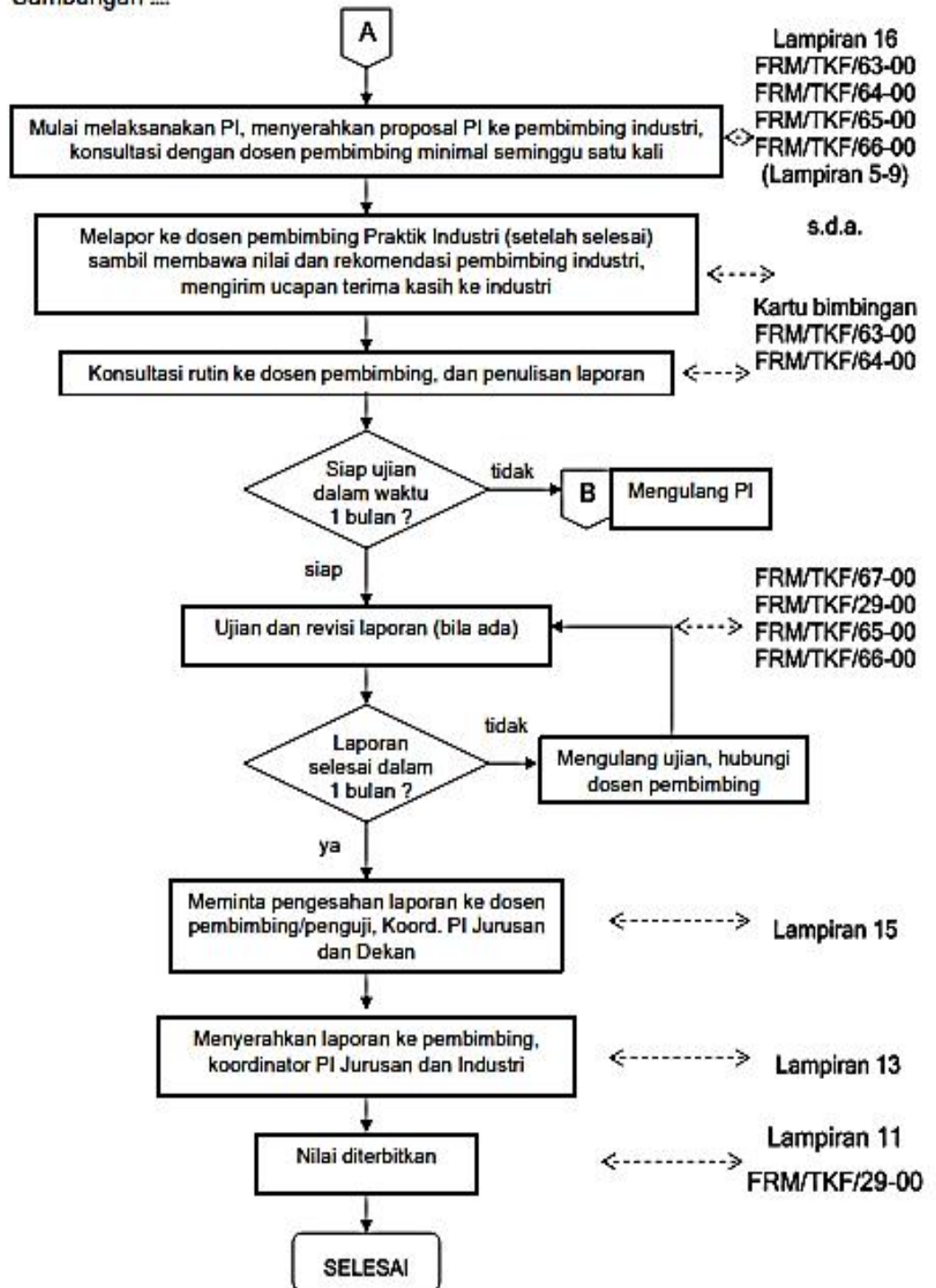
DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI MAHASISWA FT UNY

**DOKUMEN
YANG
DIGUNAKAN/
DILAMPIRKAN**



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY
Bagian 1

Sambungan



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 2

7. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Industri

Pembimbing mempunyai tugas untuk melaksanakan proses bimbingan dan evaluasi bagi para mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, Bimbingan dan evaluasi Praktik Industri merupakan tahapan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan Praktik Industri. Bimbingan Praktik Industri telah dimulai sejak mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan Praktik Industri.

Bimbingan dan evaluasi mempunyai karakteristik dan tujuan masing-masing, bimbingan dan evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

a. Bimbingan Praktik Industri

Tujuan bimbingan adalah untuk mengarahkan kegiatan Praktik Industri mahasiswa agar tujuan Praktik Industri yang telah ditetapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, selama kegiatan Praktik Industri perlu dilakukan monitoring, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Monitoring pelaksanaan Praktik Industri oleh dosen pembimbing dapat dilakukan secara langsung, melalui telpon, e-mail, atau media komunikasi lainnya (Anonim, 2012: 27).

b. Evaluasi Praktik Industri

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai hasil Praktik Industri mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pembimbing dari industri dan dosen pembimbing (sekaligus sebagai dosen penguji) (Anonim, 2012: 27).

Ada beberapa aspek-aspek yang dinilai oleh pembimbing industri seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, beberapa aspek tersebut yakni meliputi :

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Kepribadian

Penilaian ketiga aspek di atas dapat dirinci lagi, sehingga meliputi aspek-aspek :

- 1) Disiplin kerja
- 2) Sikap Kerja
- 3) Kualitas Pekerjaan
- 4) Kecepatan Kerja
- 5) Kreativitas

Ada beberapa aspek-aspek yang dinilai oleh dosen pembimbing seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, beberapa aspek tersebut yakni meliputi :

- 1) Wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh setelah melaksanakan Praktik Industri.
- 2) Pekerjaan-pekerjaan yang dapat dilakukan pada waktu Praktik Industri .
- 3) Permasalahan khusus yang dapat ditemukan oleh mahasiswa dan cara penyelesaiannya.

Nilai akhir atau kesimpulan akhir mengenai Program Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa merupakan gabungan

antara prestasi di lapangan dan hasil penyusunan laporan serta ujiannya.

8. Dokumen-Dokumen Pendukung Pelaksanaan Praktik Industri

Pelaksanaan Praktik Industri merupakan bentuk usaha terciptanya *link and match* antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha, maka dari itu diperlukan dokumen-dokumen yang tersusun sistematis untuk mendukung pelaksanaannya, berikut ini beberapa dokumen pengantar yang diperlukan saat Praktik Industri adalah:

a. Catatan kegiatan Praktik Industri

Catatan Harian kegiatan Praktik Industri adalah catatan kegiatan harian yang dibuat oleh mahasiswa Praktik Industri (Praktikan) selama kegiatan Praktik Industri (Anonim, 2012: 30). Catatan ini cukup ditulis tangan, berisi segala kegiatan Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang nantinya berguna dalam penyusunan laporan hasil Praktik Industri.

Catatan harian Praktik Industri ini juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan program Praktik Industri itu sendiri. Catatan kegiatan Harian Praktik Industri ini harus diperlihatkan dan diserahkan kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua program studi masing-masing. Penyerahan catatan ini bersama dengan penyerahan laporan untuk diperiksa dan diuji oleh dosen pembimbing.

b. Rekomendasi dari industri

Rekomendasi dari industri terhadap mahasiswa praktikan adalah rekomendasi yang diberikan oleh industri atau pembimbing di industri kepada mahasiswa praktikan (Anonim, 2012: 30). Rekomendasi ini berupa kesimpulan akhir atas prestasi mahasiswa menurut pengamatan Pembimbing Industri, dan saran-saran dari pihak Industri sehubungan dengan kegiatan Praktik Industri mahasiswa praktikan tersebut.

c. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih merupakan suatu hal yang niscaya dalam hubungan antar personal maupun antar lembaga (Anonim, 2012: 30). Demikian pula ketika ketika Fakultas Teknik UNY bekerja sama dengan industri dalam pelaksanaan Praktik Industri. Surat ucapan terima kasih dari Fakultas Teknik UNY kepada industri tempat pelaksanaan Praktik Industri.

C. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif mempunyai dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif S1 dan Program Studi Teknik Otomotif D3. Kegiatan Keahlian Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif S1 dan Program Studi Teknik Otomotif D3 antara Lain :

1. Kerja Mesin

- a. Reparasi dan bongkar pasang jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.

- b. Analisis kerusakan mesin.
- c. Pemeliharaan jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.
- d. Perkembangan-perkembangan yang ada pada jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.
- e. Penggunaan alat-alat ukur kemampuan mesin (*engine analyzer*, *dynamometer*, alat ukur kerusakan mesin, dan lain-lain).

2. Kerja Kelistrikan

- a. Mempelajari sistem kelistrikan kendaraan (pengapian, penerangan, pengisian, dan lain-lain) dan jenis-jenis rangkaianannya pada kendaraan.
- b. Analisis kerusakan, reparasi dan bongkar pasang sistim kelistrikan kendaraan.
- c. Peranan elektronika pada kendaraan.
- d. Penggunaan alat-alat ukur sistem kelistrikan.
- e. Perkembangan sistem kelistrikan kendaraan.

3. Kerja Chasis

- a. Analisis gangguan kerusakan, reparasi dan bongkar pasang pada sistem pemindahan tenaga: kopling, transmisi, poros *propeller*, *differensial*, poros belakang, dan lain-lain.
- b. Pengendali kendaraan : sistrem kemudi, rem dan suspensi.
- c. Perkembangan yang ada pada sistem pemindahan tenaga dan pengendali pada kendaraan.

- d. Pengetesan kemampuan pengendalian pada kendaraan dengan pengukuran (*front wheel alignment, sporing* dan *balancing, brake tester*, dan lain-lain).

4. Kerja Bodi

- a. Analisis gangguan dan kerusakan pada bodi dan kerangka kendaraan.
- b. Kerja Fabrikasi : pengelasan, plat, dan konstruksi bodi.
- c. Pengecatan.
- d. Penggunaan program komputer Autocad, untuk perancangan pembuatan bodi/karoseri kendaraan.

5. Maintenance, Tune-up, Overhaul, dan Trouble Shooting Kendaraan Bermotor Roda Dua atau Roda Empat.

D. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*)

1. Prinsip-Prinsip Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP mempunyai beberapa prinsip-prinsip dasar, menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi dengan model CIPP ini pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan :

- a. Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus.

- b. Keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan.
- c. Keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana dan prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih.
- d. Keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau diberhentikan secara total atas dasar kinerja yang ada.

2. Tokoh Pengembang Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan hasil kerja para tim peneliti yang tergabung dalam suatu organisasi komite Phi Delta Kappa USA, tim peneliti ini saat itu diketuai oleh Daniel Shufflebeam. Nama besar Shufflebeam sebagai peneliti dan teoritis, pakar dan guru evaluasi sangat dihormati oleh para evaluator dunia, ia pernah memimpin lebih dari 50 proyek evaluasi dalam berbagai bidang dan mendapatkan gelar dari berbagai lembaga. Ia mengarang lebih dari 300 buku dan artikel di majalah saintifik, khususnya mengenai evaluasi.

3. Fokus Evaluasi CIPP

CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, kata tersebut yakni:

a. *Context Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 29), evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

b. *Input Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi masukan adalah kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang PMTAS, antara lain kemampuan sekolah dalam menyediakan petugas yang tepat, pengatur menu yang andal, ahli kesehatan yang berkualitas dan sebagainya.

c. *Process Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 47), evaluasi proses pada model CIPP menunjuk pada "apa" (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, "siapa" (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program, "kapan" (*when*) kegiatan akan selesai.

d. *Product Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 31), evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

Menurut Sukardi (2011: 63), dalam model evaluasi CIPP,terdapat empat macam fokus evaluasi, yaitu:

a. Evaluasi Konteks

Menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.

b. Evaluasi Input

Menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.

c. Evaluasi Proses

Menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasi sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan.

d. Evaluasi Produk

Mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, memodifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang sekarang.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Wiji Santosa pada tahun 2013 yang berjudul Evaluasi Penyelenggaraan Program Praktik Kerja Industri Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan di Sekretariat Jendral Kementrian Perhubungan.

Penelitian ini merupakan studi kasus dari penelitian evaluasi implementasi, metode yang digunakan adalah dengan metode mix atau campuran antara deskriptif kuantitatif dengan kualitatif, penelitian ini dilakukan di Kementrian Perhubungan Unit Kerja Sekretariat Jendral Kementrian Perhubungan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2012, penelitian ini menjabarkan beberapa aspek penting, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

- a. Kegiatan perencanaan program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- b. Kegiatan pelaksanaan program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- c. Kegiatan evaluasi program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- d. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program prakerin berpengaruh positif terhadap hasil pelaksanaan program prakerin secara keseluruhan.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan banyak gambaran mengenai teori evaluasi dan teori mengenai Praktik Industri sehingga memberi gambaran singkat mengenai alur berpikir dalam penyusunan kerangka berpikir penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Yasir Alaydrus pada tahun 2012 yang berjudul Tingkat Kesiapan Praktik Industri Siswa Program Keahlian Teknik

Otomotif SMKN 2 Depok Berdasarkan Persepsi Industri Pasangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di industri pasangan SMKN 2 Depok Sleman bidang keahlian Otomotif pada bulan November sampai Bulan Desember 2011, penelitian ini menarik beberapa kesimpulan, yakni:

- a. Tingkat kesiapan siswa SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta jurusan Otomotif perlu dilakukan perbaikan
 - b. Tingkat kepribadian (sikap) siswa SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta jurusan Otomotif menurut pandangan industri berada pada kategori baik
3. Penelitian yang dilakukan oleh Thaufik Muhammad Prabowowasito pada tahun 2012 yang berjudul Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP di SMK N 2 Yogyakarta Program keahlian teknik instalasi tenaga listrik.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi (evaluation research) yang dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta pada bulan September 2011, penelitian ini menjabarkan beberapa aspek penting, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

- a. Kesesuaian pada aspek *context* masuk dalam kategori sangat sesuai
- b. Kesesuaian pada aspek *input* masuk dalam kategori sangat sesuai
- c. Kesesuaian pada aspek *process* masuk dalam kategori sangat sesuai
- d. Kesesuaian pada aspek *product* masuk dalam kategori sangat sesuai
- e. Kesesuaian secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat sesuai

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan banyak gambaran mengenai proses penerapan model evaluasi CIPP mulai dari kerangka berpikir, metode pengambilan data, proses pengolahan data, hingga proses penyampaian data.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berisi tentang semua hal yang akan dijawab peneliti dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini diperlukan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini beberapa pertanyaan yang hendak dijawab peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation*?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?

5. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi (*evaluation research*), model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi ini digunakan untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan evaluasi secara keseluruhan.

Metode evaluasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian evaluasi ini adalah metode kuantitatif, menurut wirawan, (2011: 152), metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjaring data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi dan mencerminkan dimensi, indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi dan sampel tertentu.

Menurut Brinkerhoff yang dikutip Farida Yusuf Tayibnapi (2011: 13), ada tiga macam analisis kuantitatif, yaitu *descriptive statistic* (statistik deskriptif), *correlational analysis* (analisis korelasi), dan *hypothesis testing* (tes hipotesis). Penelitian ini diskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

B. Prosedur Evaluasi

Pelaksanaan pada penelitian evaluasi ini melalui beberapa tahapan yang runtut dan sistematis, berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian evaluasi ini adalah:

1. Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang ada.

Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan merupakan awalan penting yang menjadi dasar sebuah penelitian, dari proses ini diharapkan mampu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan kenyataan yang diharapkan, sehingga mampu menjelaskan alasan-alasan yang rasional dalam memilih judul dan pentingnya permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian.

2. Penentuan variabel-variabel penelitian.

Permasalahan merupakan dasar penelitian, setelah permasalahan ditemukan maka perlu diidentifikasi semua variabel-variabelnya, penentuan variabel-variabel penelitian bertujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan lebih focus, penelitian ini difokuskan pada 4 variabel, yakni *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, dan yang terakhir *Product Evaluation*.

3. Memperdalam teori mengenai variabel yang dievaluasi dan teori-teori lain yang mendukung.

Variabel penelitian diuraikan mengenai definisi, konsep-konsep, asumsi-asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Indikator pada variabel ini menjadi landasan pengembangan alat pengumpulan data pada penelitian ini.

4. Pemilihan model evaluasi yang digunakan.

Terdapat berbagai model evaluasi, maka dari itu pemilihan model evaluasi yang sesuai berdasarkan efisiensi waktu dan biaya sangat diperlukan.

5. Penyusunan alat pengumpulan data.

Meneliti adalah mencari data yang teliti dan akurat, untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012: 50). Penyusunan alat pengumpulan data yang disusun disesuaikan dengan konsep-konsep yang dijelaskan di kajian teori dan sejalan dengan model evaluasi yang digunakan.

6. Pengambilan data.

Menurut Farida Yusuf Tayibnapi (2011: 91), informasi yang memadai atau yang baik yaitu informasi yang datang dari atau yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya, diperoleh dengan metode atau cara yang dipercaya untuk menjawab pertanyaan evaluasi.

Pengambilan data menjadi pokok dasar dalam proses pengolahan dan menyajikan data hasil penelitian, maka dari itu proses pengambilan data harus dari sumber yang dapat dipercaya dan dengan metode yang dipercaya.

7. Pengolahan data.

Data yang sudah diambil diatur sedemikian rupa sehingga mudah digunakan, setelah itu data diolah dengan tepat, disimpan, disiapkan dan dianalisis.

8. Menyajikan data hasil penelitian.

Analisis data yang dilakukan berfokus pada mengatur dan mengurangi informasi dan membuat kesimpulan, data yang diambil dianalisis sejauh mana kesesuaian program ini, mulai dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan yang terakhir evaluasi secara keseluruhan.

9. Mengambil kesimpulan

Setelah hasil penelitian diolah dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah disimpulkan. Menurut Sugiyono (2010: 51), kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang sudah terkumpul. Peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti juga berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2014.

D. Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan Praktek Industri yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah koordinator Praktik Industri dan mahasiswa di program studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa yang

dijadikan responden ialah mahasiswa yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013 dan 2014, namun tidak semua mahasiswa dijadikan sumber data/responden, jumlah mahasiswa yang dijadikan sumber data/responden diambil melalui teknik *proportionate random sampling*. Menurut Nanang Martono (2010: 68), *proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Alasan pengambilan sampel dengan teknik ini karena sumber data/responden yang diteliti termasuk populasi yang heterogen, dan dapat dibagi dalam beberapa kategori yakni berdasarkan tahun pelaksanaan yakni tahun 2013 dan tahun 2014. Sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa, penentuan jumlah sampel ini karena berdasarkan tabel penarikan sampel untuk total populasi 260 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5% minimal sebanyak 149 mahasiswa. secara sederhana pengkategorian populasi dan penentuan sampel menurut Bambang & Lina M.J (2012: 130) dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

1. Populasi total (mahasiswa) = 260 mahasiswa
2. Sampel untuk mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013

$$\text{Populasi}_1 = 135 \text{ mahasiswa}$$

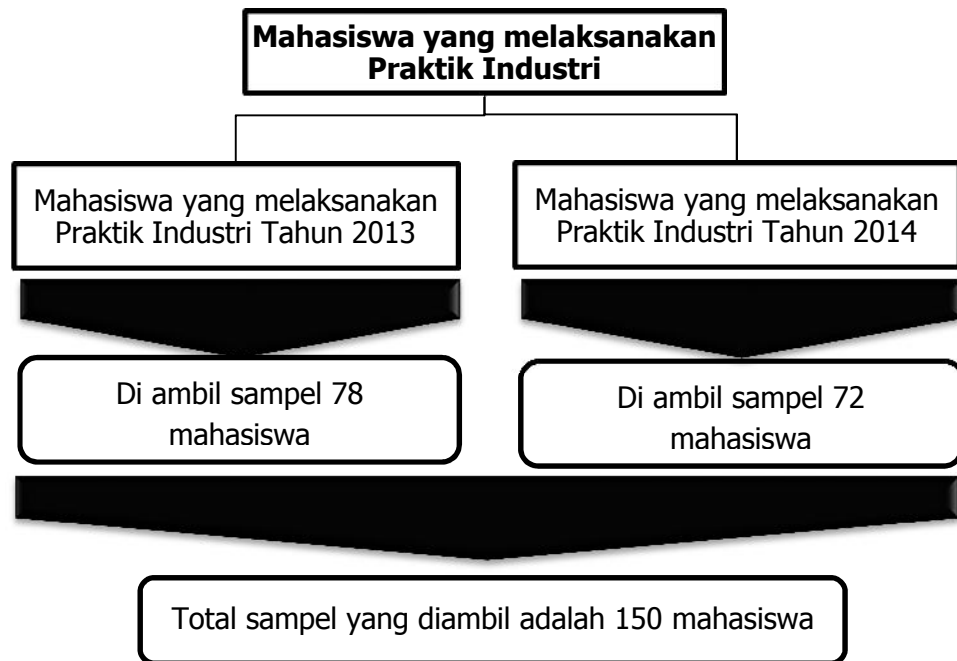
$$\text{Sampel}_1 = \frac{135}{260} \times 150 = 77,8 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ mahasiswa}$$

3. Sampel untuk mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2014

$$\text{Populasi}_2 = 125 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Sampel}_2 = \frac{125}{260} \times 150 = 72,1 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ mahasiswa}$$

4. Total sampel = $\text{Sampel}_1 + \text{Sampel}_2 = 78 + 72 = 150$ mahasiswa.
5. Gambar pengkategorian dan penentuan sampel:



Gambar 3. Proses Pengambilan sampel Mahasiswa

Secara keseluruhan proses pengambilan subyek penelitian dan sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Subyek dalam penelitian ini adalah penyelenggara Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013-2014.
3. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013, mahasiswa Program Studi Teknik

Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2014 serta Koordinator Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta .

4. Tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data/responden, sumber data/responden diambil sampel dengan teknik *proportionate random sampling*.
5. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 150 mahasiswa, pengambilan sampel ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari issac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%.
6. Jumlah sampel yang ditentukan juga sudah memenuhi kategori minimal, karena menurut Roscoe (dalam sugiyono, 2007) Bila sampel dibagi menjadi beberapa kategori maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode evaluasi yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut wirawan, (2011: 152), metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian bertujuan untuk menjangkau data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan data alat pengumpulan data yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi dan sampel tertentu. Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini:

Tabel 1. Kisi-kisi *Context Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat pengumpulan data
Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri dan data/buku referensi	Wawancara dan dokumentasi	Panduan wawancara dan panduan dokumentasi
	Populasi dan sampel	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
	Tujuan Praktik Industri	Buku pedoman Praktik Industri	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
Kesesuaian tujuan Praktik Industri	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 2. Kisi-kisi *Input Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan.	Kesesuaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Kesesuaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 3. Kisi-kisi *Process Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	Wawancara	Panduan Wawancara
	Proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan dan Mahasiswa	Dokumentasi dan Kuesioner	Panduan dokumentasi dan Panduan Kuesioner
	Peranan dosen pembimbing	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan pembimbing dari dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Tabel 4. Kisi-kisi *Product Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Kesesuaian tujuan yang hendak dicapai	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Meneliti adalah mencari data yang teliti dan akurat, untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012: 50). Alat pengumpulan data yang digunakan merupakan alat pengumpulan data yang dibuat dan dikembangkan sendiri, agar alat pengumpulan data dapat dipercaya maka harus diuji validitas dan realibilitasnya, berikut penjelasan mengenai pengujian validitas dan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Validitas

Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), istilah valid atau validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontrak amatan dengan tepat.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang alat pengumpulan data yang telah disusun, para ahli memberi keputusan: dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*) adalah mengambil data, setelah data diambil data tersebut kembali dianalisis untuk diuji kembali validitasnya dengan menggunakan *software* SPSS, jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel maka

pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, 2009: 282),

2. Reliabilitas

Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), istilah reabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari *rely* dan *ability*. Reliabilitas bisa diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi.

Pengukuran reliabilitas menggunakan *software* SPSS, Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), Koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1, semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati angka 1), maka semakin *reliable* alat ukur tersebut. Alat pengumpulan data dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 (Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, 2009: 282).

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data harus dipilih dan didesain dengan hati-hati. Alat pengumpulan data yang baik harus mempunyai pedoman yang jelas, sehingga alur kerja proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Alat pengumpulan data atau instrumen yang dijadikan landasan pokok dalam pengambilan data di penelitian ini adalah kuesioner, hal ini karena menurut Wirawan. (2011: 186), instrumen penelitian yang paling

banyak dipergunakan dalam evaluasi khususnya dan umumnya adalah kuesioner.

Menurut Wirawan. (2011: 186), kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Sedangkan Menurut Sugiyono. (2012:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup, kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*closed quisionaire = structured quisionaire*) adalah kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan (Wirawan, 2011: 186). Alasan menggunakan kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*closed quisionaire = structured quisionaire*) adalah:

- a. Pertanyaan dan alternatif jawaban pada kuesioner ini sama untuk setiap responden.
- b. Jawaban yang diperoleh mudah diolah dengan menggunakan statistik.
- c. Proses penyajian data lebih mudah untuk dikomunikasikan.

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti melakukan beberapa langkah, yakni:

- a. Mencari dan menentukan kajian teori yang tepat dan berkaitan dengan judul dan tema penelitian.
- b. Mencari referensi penelitian yang ada dan sejalan dengan penelitian.
- c. Menggabungkan kajian teori dengan referensi penelitian yang sejalan.
- d. Menentukan kisi-kisi, memilih bentuk dan format kuesioner.

- e. Menentukan skala yang digunakan, dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*.
- f. Kuesioner yang telah dibuat divalidasi dengan cara dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgment*).
- g. Melakukan revisi hingga kuesioner yang telah disusun peneliti siap digunakan.

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi dalam pembuatan kuesioner.

Tabel 5. Pedoman Kuesioner pada *Context Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	1	1
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	2	1
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	3	1
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	4	1
Jumlah			4

Tabel 6. Pedoman Kuesioner pada *Input Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.	1	1
	Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).	2,3,4,5,6,7	6
	Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.	8,9,10	3
	Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.	11	1
	Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.	12	1
Kesesuaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).	13	1
	Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan.	14	1
	Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.	15	1
	Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY	16	1
	Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.	17,18	2
Jumlah			18

Tabel 7. Pedoman Kuesioner pada *Process Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa.	1,2	2
	Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.	3	1
	Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing	4,5	2
	Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,	6,7	2
	Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing	8	1
	Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali	9,10	2
	Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri	11	1
	Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.	12	1
	Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik	13	1
	Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI	14,15	2

Bersambung ...

Lanjutan...

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing.	16	1
	Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.	17,18	2
	Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.	19	1
	Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.	20	1
	Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.	21	1
Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri	22	1
	Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.	23	1
Peranan dosen pembimbing	Memonitor pelaksanaan praktik industri	24	1
	Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri	25	1
	Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan	26	1
	Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri	27	1

Bersambung ...

Lanjutan...

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Peranan pembimbing dari dunia industri	Memberi bimbingan ke mahasiswa	28	1
	Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.	29	1
	Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa	30,31	2
	Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa	32	1
	Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa	33	1
	Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup.	34	1
Jumlah			34

Tabel 8. Pedoman Kuesioner pada *Product Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/ bengkel yang ditempati.	1,2	2
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/ perusahaan/bengkel yang ditempati.	3	1
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	4	1
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	5	1
Jumlah			5

Setelah kuesioner telah siap maka dilakukan proses pengambilan data, langkah-langkah pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menghubungi dosen yang mengajar di kelas yang dijadikan sampel.
- b. Meminta bantuan dosen menyebarkan kuesioner yang sudah disiapkan.
- c. Memberi bantuan apabila responden menemui kendala dalam pengisian kuesioner
- d. Kuesioner diambil kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner.
- e. Khusus untuk angkatan 2011 pengambilan data diperoleh dengan cara menghubungi ketua tiap-tiap kelas, jika tidak memungkinkan menghubungi salah satu anggota dari kelas tersebut untuk meminta bantuannya menyebarkan kuesioner.

Setelah data diambil, hasil data pada kuesioner dianalisis dan dijabarkan satu per satu, mulai dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* hingga yang terakhir penjabaran secara keseluruhan, Pendeskripsian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya.

2. Dokumentasi

Suharsimi arikunto (2010: 274), menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pencarian dokumen-dokumen, dokumen-dokumen yang dicari adalah buku panduan pelaksanaan Praktik Industri dan data siswa, dari dokumen-dokumen yang disebutkan diatas diharapkan mampu menjabarkan daftar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tujuan Praktik Industri, visi dan misi Praktik Industri, syarat melaksanakan Praktik Industri dan alur pelaksanaan Praktik Industri dan jumlah siswa yang melaksanakan Praktik Industri.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pendokumentasian ini adalah sebagai berikut:

a. Proses persiapan

Proses persiapan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan.
- 2) Menghubungi koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif untuk mensepakati waktu pertemuan.

b. Proses pelaksanaan

Proses pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang disepakati dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif.
- 2) Meminta dokumen-dokumen yang diperlukan seperti buku panduan Praktik Industri.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan peneliti sebagai data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan tema penelitian. Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut pedoman dokumentasi yang digunakan.

Tabel 9. Pedoman Dokumentasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
<i>Context Evaluation</i>	Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Menjabarkan pengertian Praktik Industri	Data/buku referensi
		Populasi dan sampel	Menjabarkan populasi dan sampel	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
		Tujuan Praktik Industri	Menjabarkan tujuan Praktik Industri	Buku pedoman Praktik Industri
<i>Input Evaluation</i>	-	-	-	-
<i>Process Evaluation</i>	Proses pelaksanaan Praktik Industri	Peranan Koordinator Praktik Industri	Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
			Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
			Menyusun basis data (data base) tempat Praktik Industri, dan memperbaharuinya secara berkala.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
<i>Product Evaluation</i>	-	-	-	-

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Menurut Wirawan. (2011: 202), wawancara adalah percakapan langsung antara *interview* (pewawancara) dengan *interviewee* (orang yang diwawancarai) melalui media tertentu yaitu:

- a. Temu muka secara langsung antara *interviewer* atau pewawancara dengan *interviewee*.
- b. Menggunakan telepon atau wawancara melalui telepon.
- c. Menggunakan *teleconference communication system*.

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur, dengan responden Koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif, wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menjangkau data-data terkait Praktik Industri, seperti:

- a. Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggung-jawab Praktik Industri.
- b. Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri.
- c. Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri.

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 10. Pedoman wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No butir
<i>Context Evaluation</i>	Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Menjabarkan pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	1
<i>Input Evaluation</i>	-	-	-	-	-
<i>Process Evaluation</i>	proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggung-jawab Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	2
			Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	3
			Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	4, 5, 6 dan 7
<i>Product Evaluation</i>	-	-	-	-	-

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dalam penelitian evaluasi ini untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*,

Product Evaluation dan evaluasi secara keseluruhan. Pendeskripsian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya.

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan, berikut penjabarannya:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak : $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 11. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 – 3,25	Sesuai
3	>1,75 – 2,50	Kurang sesuai
4	1 – 1,75	Tidak sesuai

Pendeskripsian data penelitian ini dijabarkan pula dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) sebagai acuannya, berikut pengkategorianya berdasarkan tiap variabel:

1. *Context Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $4 \times 4 = 16$

Nilai minimum : $4 \times 1 = 4$

Range/jarak : $16 - 4 = 12$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{12}{4} = 3$

Batasan-batasan kategori untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 12. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Context Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$13 \geq X \geq 16$	Sangat sesuai
2	$10 \geq X \geq 13$	Sesuai
3	$7 \geq X \geq 10$	Kurang sesuai
4	$4 \geq X \geq 7$	Tidak sesuai

2. *Input Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $18 \times 4 = 72$

Nilai minimum : $18 \times 1 = 18$

Range/jarak : $72 - 18 = 54$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{54}{4} = 13,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Input Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 13. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Input Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$58,5 \geq X \geq 72$	Sangat sesuai
2	$45 \geq X \geq 58,5$	Sesuai
3	$31,5 \geq X \geq 45$	Kurang sesuai
4	$18 \geq X \geq 31,5$	Tidak sesuai

3. *Process Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 34 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 34 \times 4 = 136$$

$$\text{Nilai minimum} : 34 \times 1 = 34$$

$$\text{Range/jarak} : 136 - 34 = 102$$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{102}{4} = 25,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 14. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Process Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$110,5 \geq X \geq 136$	Sangat sesuai
2	$85 \geq X \geq 110,5$	Sesuai
3	$59,5 \geq X \geq 85$	Kurang sesuai
4	$34 \geq X \geq 59,5$	Tidak sesuai

4. *Product Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4 Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai minimum : $5 \times 1 = 5$

Range/jarak : $20 - 5 = 15$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{15}{4} = 3,75$

Batasan-batasan kategori untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 15. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Product Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$16,25 \geq X \geq 20$	Sangat sesuai
2	$12,5 \geq X \geq 16,25$	Sesuai
3	$8,75 \geq X \geq 12,5$	Kurang sesuai
4	$5 \geq X \geq 8,75$	Tidak sesuai

5. Evaluasi Keseluruhan

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 61 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $61 \times 4 = 244$

Nilai minimum : $61 \times 1 = 61$

Range/jarak : $244 - 61 = 183$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{183}{4} = 45,75$

Batasan-batasan kategori untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 16. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$198,25 \geq X \geq 244$	Sangat sesuai
2	$152,5 \geq X \geq 198,25$	Sesuai
3	$106,75 \geq X \geq 152,5$	Kurang sesuai
4	$61 \geq X \geq 106,75$	Tidak sesuai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Praktik Industri Di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pengertian Praktik Industri

Pengambilan data untuk merinci pengertian dari Praktik Industri diambil melalui wawancara dan dokumentasi, berikut data yang diperoleh mengenai pengertian Praktik Industri:

1) Menurut Tokoh

a) Wardiman Djojonegoro

Praktik Industri mempunyai pengertian suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu

b) Oemar Hamalik

Praktik Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga sering dikenal dengan istilah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mempunyai pengertian suatu program latihan yang diselenggarakan dilapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan

Berdasarkan pengertian tersebut perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- (i) Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- (ii) Praktik kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
- (iii) Praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
- (iv) Praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
- (v) Praktik kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat, sesuai dengan jenjang, dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
- (vi) Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya, yang terdiri dari para widyaiswara.

2) Menurut Koordinator Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif

Program Praktik Industri merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk merealisasikan

kebijakan link and match antara ilmu yang diperoleh dari sekolah dengan ilmu yang dibutuhkan di dunia industri.

3) Menurut Penulis

Dari beberapa penjabaran mengenai pengertian Praktik Industri diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron melalui proses terjun langsung di dunia kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam rangka membentuk tenaga yang profesional di bidangnya.

b. Tujuan Praktik Industri

Tujuan dalam suatu program merupakan salah satu komponen penting, data ini diperoleh menggunakan dokumentasi, berikut tujuan yang hendak dicapai program Praktik Industri Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta yang tercantum dalam buku pedoman Praktik Industri :

1) Tujuan Umum

Agar mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. Di samping itu, mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman praktik industrinya ke dalam tugasnya setelah lulus.

2) Tujuan Khusus

Setelah mahasiswa melaksanakan program Praktik Industri dapat :

- a) Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- b) Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- c) Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.
- d) Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

c. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri

Pengambilan data untuk merinci waktu pelaksanaan Praktik Industri diambil melalui dokumentasi, berikut data yang diperoleh mengenai waktu pelaksanaan Praktik Industri yang tercantum pada buku pedoman Praktik Industri :

Tabel 17. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2013

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra	2 Jan-15 Februari 2013	Di Jurusan masing-masing
2	Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI	2 s.d. 31 Jan 2013	Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing
3	Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)	2 Jan s.d. 31 Maret 2013	Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI
4	Pembekalan	23 Februari, 2 dan 9 Maret 2013	Sesuai Jurusan masing-masing
5	Pengumuman Kelulusan Pembekalan	11 Maret 2013	
6	Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi, formulir kelengkapan berkas PI dll.)	2 April s.d. 23 Juni 2013	Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan
7	Pelaksanaan praktik industri	1 Juli s.d. 31 Agustus 2013	Harus sudah dilengkapi surat tugas
8	Monitoring, supervisi dan bimbingan	1 Juli s.d. 31 Agustus 2013	Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas
9	Penyusunan Laporan PI	1 s.d. 30 September 2013	Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pembimbing
10	Ujian dan revisi Laporan	s.d. 31 Oktober 2013	Lebih awal lebih baik
11	Pengesahan Laporan PI	Paling lambat 31 Oktober 2013	Lebih awal lebih baik
12	Penerbitan Nilai PI	Paling lambat 30 November 2013	Lebih awal lebih baik

Tabel 18. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2014

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra	2 Jan-15 Februari 2014	Di Jurusan masing-masing
2	Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI	2 s.d. 31 Jan 2014	Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing
3	Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)	2 Jan s.d. 31 Maret 2014	Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI
4	Pembekalan	22 Februari, 1 dan 8 Maret 2014	Sesuai Jurusan masing-masing
5	Pengumuman Kelulusan Pembekalan	10 Maret 2014	
6	Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi, formulir kelengkapan berkas PI dll.)	2 April s.d. 23 Juni 2014	Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan
7	Pelaksanaan praktik industri	1 Juli s.d. 31 Agustus 2014	Harus sudah dilengkapi surat tugas
8	Monitoring, supervisi dan bimbingan	1 Juli s.d. 31 Agustus 2014	Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas
9	Penyusunan Laporan PI	1 s.d. 30 September 2014	Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pembimbing
10	Ujian dan revisi Laporan	s.d. 31 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik
11	Pengesahan Laporan PI	Paling lambat 31 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik
12	Penerbitan Nilai PI	Paling lambat 30 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik

d. Komponen Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Praktik Industri

Data mengenai Komponen yang terlibat dalam pelaksanaan praktik industri diperoleh melalui dokumentasi, berikut penjabaran mengenai Komponen Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang dijabarkan dalam buku pedoman Praktik Industri :

1) Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing dan penguji adalah dosen yang ditunjuk dengan SK Dekan, Dosen Pembimbing dan penguji diseyogyakan adalah dosen yang pernah mengikuti program Praktik Industri.

Tugas dosen Pembimbing dan Penguji :

- a) Bersama Koordinator PI Jurusan/Program Studi memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- b) Memonitor pelaksanaan Praktik Industri.
- c) Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri
- d) Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan.
- e) Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri.
- f) Menyerahkan nilai akhir Praktik Industri sebanyak rangkap 3 yang didistribusikan kepada Koordinator Praktik Industri Jurusan, Koordinator Praktik Industri Fakultas dan pengajaran jurusan.

2) Pembimbing dari Industri

Pembimbing Industri adalah orang dari industri yang ditunjuk oleh pimpinan industri untuk membimbing mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tugas Pembimbing Industri adalah sebagai berikut:

- a) Memberi bimbingan kepada mahasiswa.
- b) Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- c) Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa
- d) Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa.
- e) Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- f) Menyerahkan surat keterangan, rekomendasi, penilaian Praktik Industri mahasiswa kepada dosen pembimbing, pada akhir kegiatan Praktik Industri mahasiswa yang bersangkutan (dapat dikirim melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup).

3) Koordinator Praktik Industri

Tiap jurusan akan dikoordinir oleh Koordinator Praktik Industri Jurusan masing-masing, berikut tugas Koordinator Praktik Industri Jurusan:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri tingkat jurusan.
- b) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri, dan memperbaharuinya secara berkala.

- c) Bersama dosen pembimbing PI memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- d) Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri.
- e) Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.
- f) Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.
- g) Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.

4) Koordinator Praktik Industri Fakultas

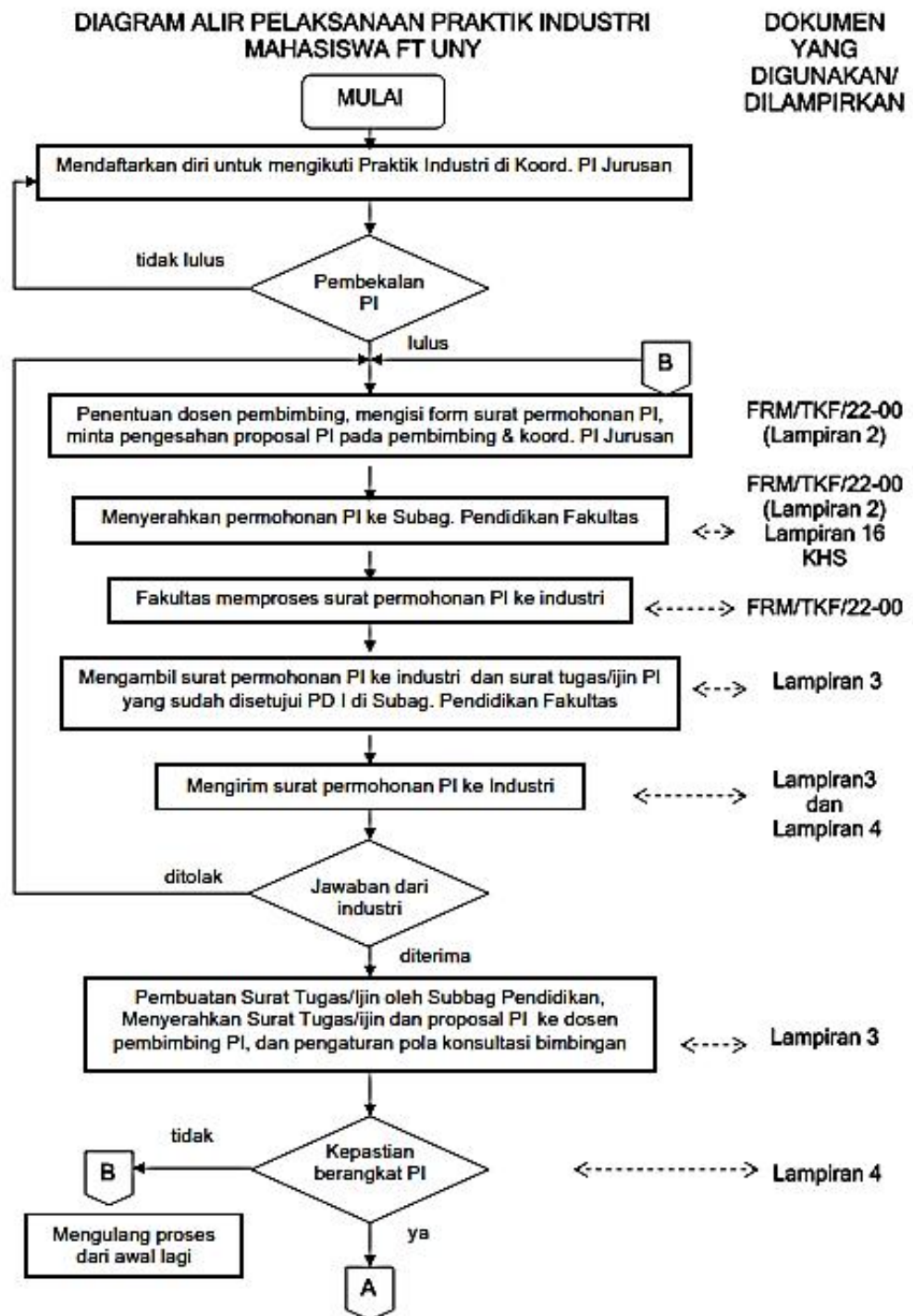
Tugas yang harus dilakukan oleh Koordinator Praktik Industri Fakultas adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri di tingkat fakultas.
- b) Mengadakan kerjasama dan menjalin komunikasi dengan industri.
- c) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri FT UNY.

e. Alur Pelaksanaan Praktik Industri

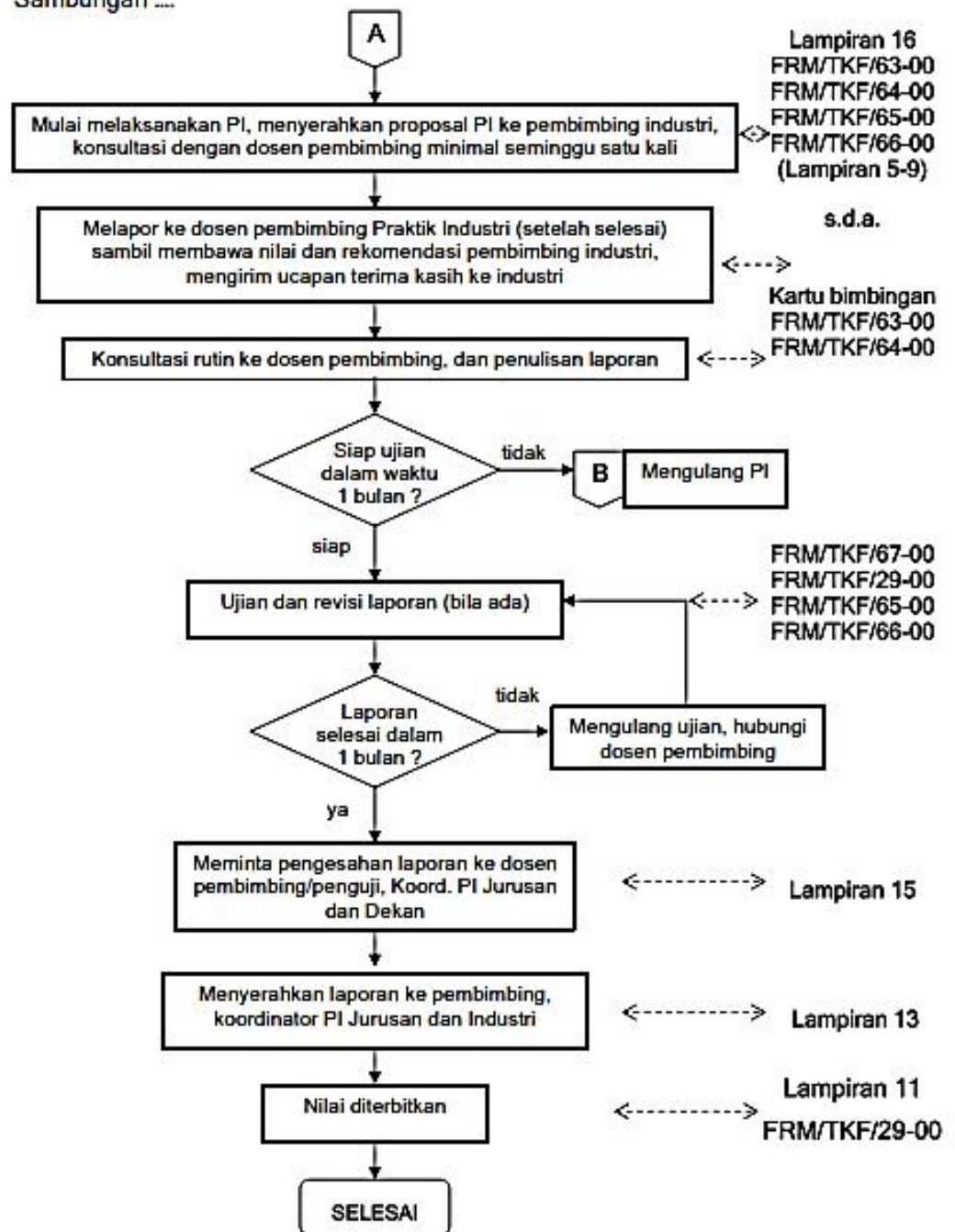
Praktik Industri dengan pelaksanaan terus menerus selama minimal 256 jam atau 7-8, Pelaksanaan Praktik Industri harus

dilaksanakan sesuai alur, dalam buku pedoman Praktik Industri pelaksanaan Praktik Industri dilaksanakan sesuai alur berikut:



Gambar 4. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 1

Sambungan



Gambar 5. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 2

2. Data Hasil Penelitian

a. *Context Evaluation*

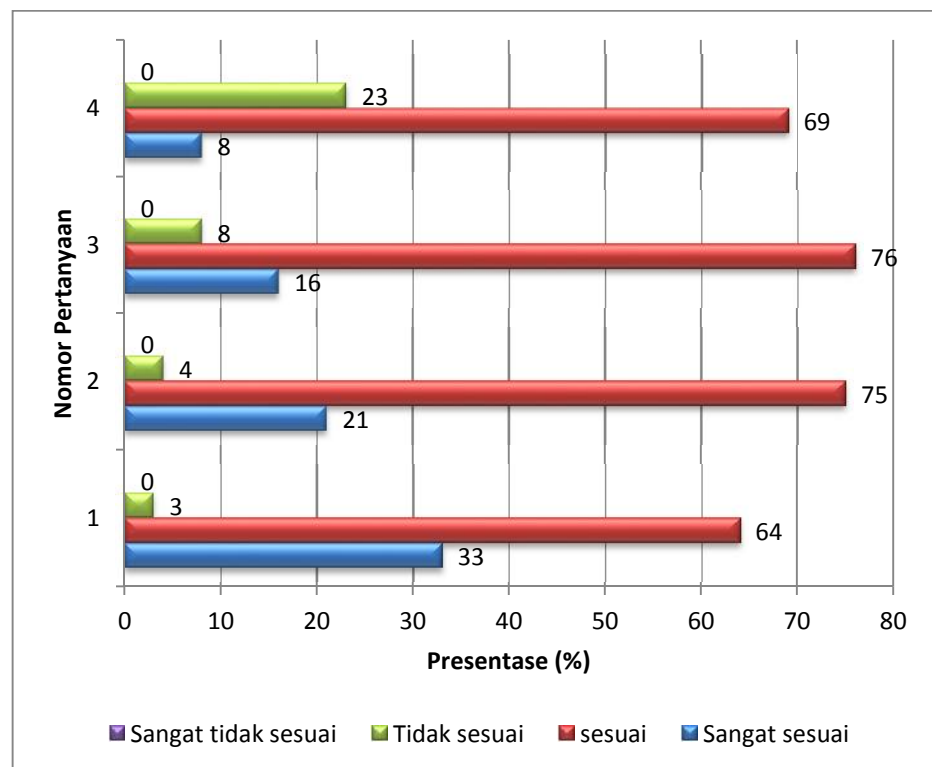
Pengambilan data pada *Context Evaluation* dibagi menjadi beberapa sub variabel dan beberapa indikator, sub variabel pada *Context Evaluation* ialah: (1) Gambaran umum, dan (2) Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri. Sub variabel ini dirinci lagi berdasarkan beberapa indikator, indikator yang dimaksud yakni sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum
 - a) Pengertian Praktik Industri
 - b) Populasi dan sampel
 - c) Tujuan Praktik Industri
- 2) Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri

Data yang diukur pada sub variabel gambaran umum yang meliputi tiga indikator yakni pengertian Praktik Industri, populasi dan sampel serta tujuan industri sudah terangkum pada sub bab gambaran umum pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan untuk sub variabel kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri diperoleh melalui kuesioner dengan 4 butir pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun peneliti:

Tabel 19. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Context Evaluation*

Pertanyaan butir ke	Jumlah yang menjawab							
	Sangat tidak sesuai		Tidak sesuai		Sesuai		Sangat sesuai	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	0	0	4	3	96	64	50	33
2	0	0	7	4	112	75	31	21
3	0	0	12	8	114	76	24	16
4	0	0	35	23	104	69	11	8
Jumlah	0		58		426		116	
Persentase (%)	0		10		71		19	



Gambar 6. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Context Evaluation*.

Berdasarkan gambar 6 maka dapat dilihat bahwa kecenderungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

b. *Input Evaluation*

Pengambilan data pada *Input Evaluation* merinci sub variabel strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan, sub variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator, yakni sebagai berikut :

- 1) Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri.
- 2) Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri.

Buku panduan industri berisi panduan lengkap mengenai pelaksanaan Praktik Industri, salah satunya menjabarkan mengenai persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri, berikut penjabarannya :

- 1) Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.
- 2) Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).
- 3) Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.
- 4) Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.
- 5) Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.

- 6) Telah memenuhi persyaratan khusus yang diatur oleh Program Studi/ Jurusan.

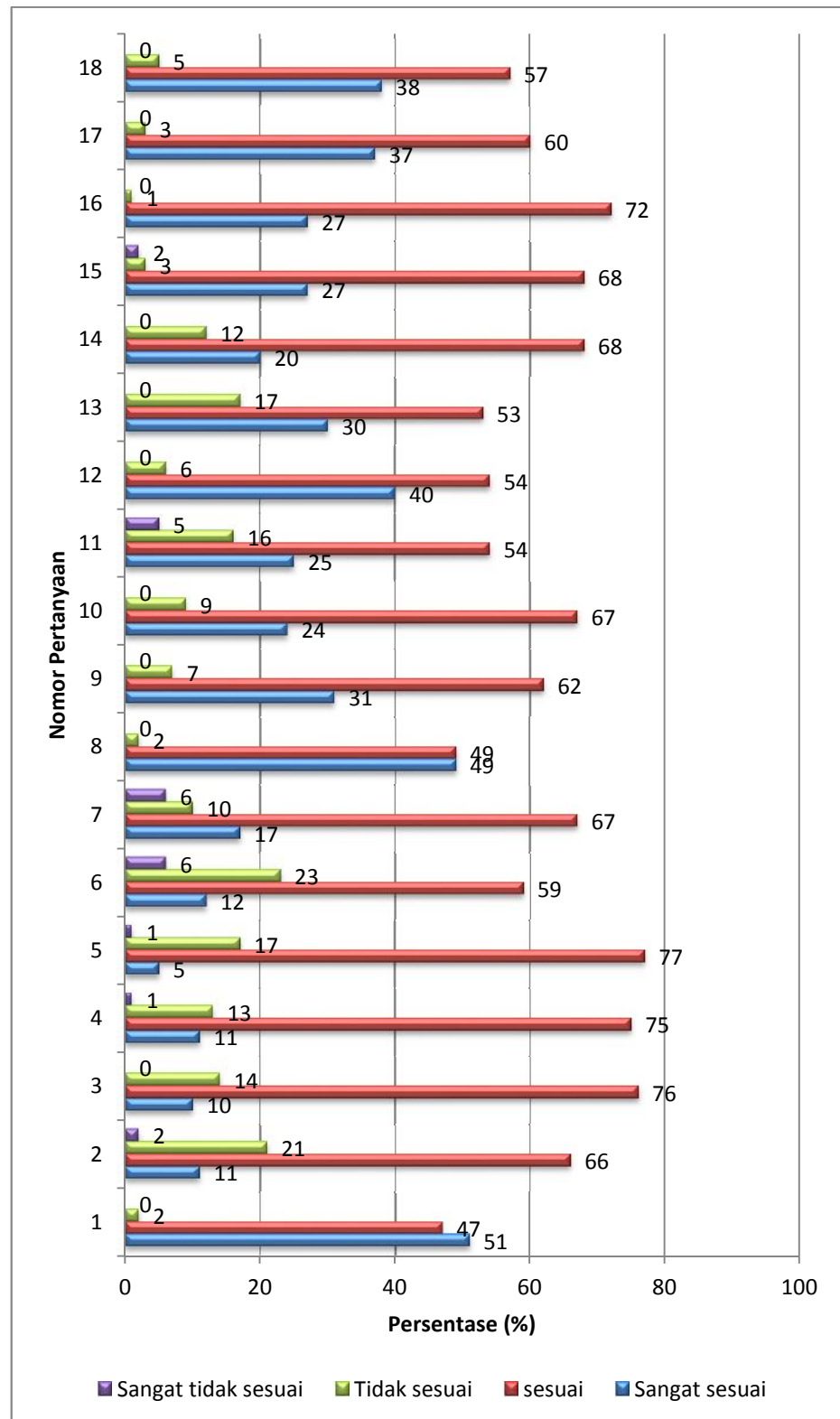
Buku pedoman Praktik Industri juga menjabarkan mengenai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri, berikut penjabaran rinci mengenai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri yang sudah tercantum pada buku pedoman:

- 1) Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).
- 2) Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan.
- 3) Mengikuti pembekalan praktik industri.
- 4) Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.
- 5) Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY untuk diproses dan diterbitkan surat permohonan Praktik Industri dan Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri beserta bendel perangkat lainnya.
- 6) Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.

Indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dan ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri diukur melalui kuesioner dengan 18 butir pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh:

Tabel 20. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Input Evaluation*.

Pertanyaan butir ke	Jumlah yang menjawab							
	Sangat tidak sesuai		Tidak sesuai		Sesuai		Sangat sesuai	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	0	0	3	2	71	47	76	51
2	3	2	31	21	99	66	17	11
3	0	0	21	14	114	76	15	10
4	1	1	19	13	113	75	17	11
5	1	1	25	17	116	77	8	5
6	9	6	35	23	88	59	18	12
7	9	6	15	10	101	67	25	17
8	0	0	3	2	74	49	73	49
9	0	0	10	7	93	62	46	31
10	0	0	13	9	101	67	36	24
11	7	5	24	16	81	54	38	25
12	0	0	9	6	81	54	60	40
13	0	0	25	17	80	53	45	30
14	0	0	18	12	102	68	30	20
15	3	2	5	3	102	68	40	27
16	0	0	2	1	108	72	40	27
17	0	0	5	3	90	60	55	37
18	0	0	8	5	86	58	56	37
Jumlah	34		271		1700		695	
Persentase (%)	1		10		63		26	



Gambar 7. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Input Evaluation*.

Berdasarkan gambar 7 maka dapat dilihat bahwa kecenderungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah kecuali pada butir pertanyaan 1 dan 8, untuk butir pertanyaan nomor 1 yang mengukur sub indikator melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa kecenderungan responden menjawab alternatif jawaban pertama yakni sangat sesuai (51%), sedangkan untuk butir pertanyaan nomor 8 yang mengukur sub indikator melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing memperoleh persentase seimbang antara sesuai dengan sangat sesuai, responden menjawab alternatif jawaban pertama yakni sangat sesuai (49%), sedangkan untuk alternatif jawaban kedua yakni sesuai (49%) lainnya menjawab tidak sesuai (2%).

Alternatif jawaban yang memperoleh persentase terkecil terdapat pada alternatif jawaban terakhir yakni alternatif jawaban sangat tidak sesuai yang digambarkan dengan warna ungu.

c. *Process Evaluation*

Data yang hendak diukur dan dianalisis pada *Process Evaluation* diambil melalui wawancara dan kuesioner, pengambilan data pada

Process Evaluation merinci sub variabel proses pelaksanaan Praktik Industri, sub variabel ini dirinci kembali menjadi beberapa indikator, indikator yang dimaksud yakni sebagai berikut :

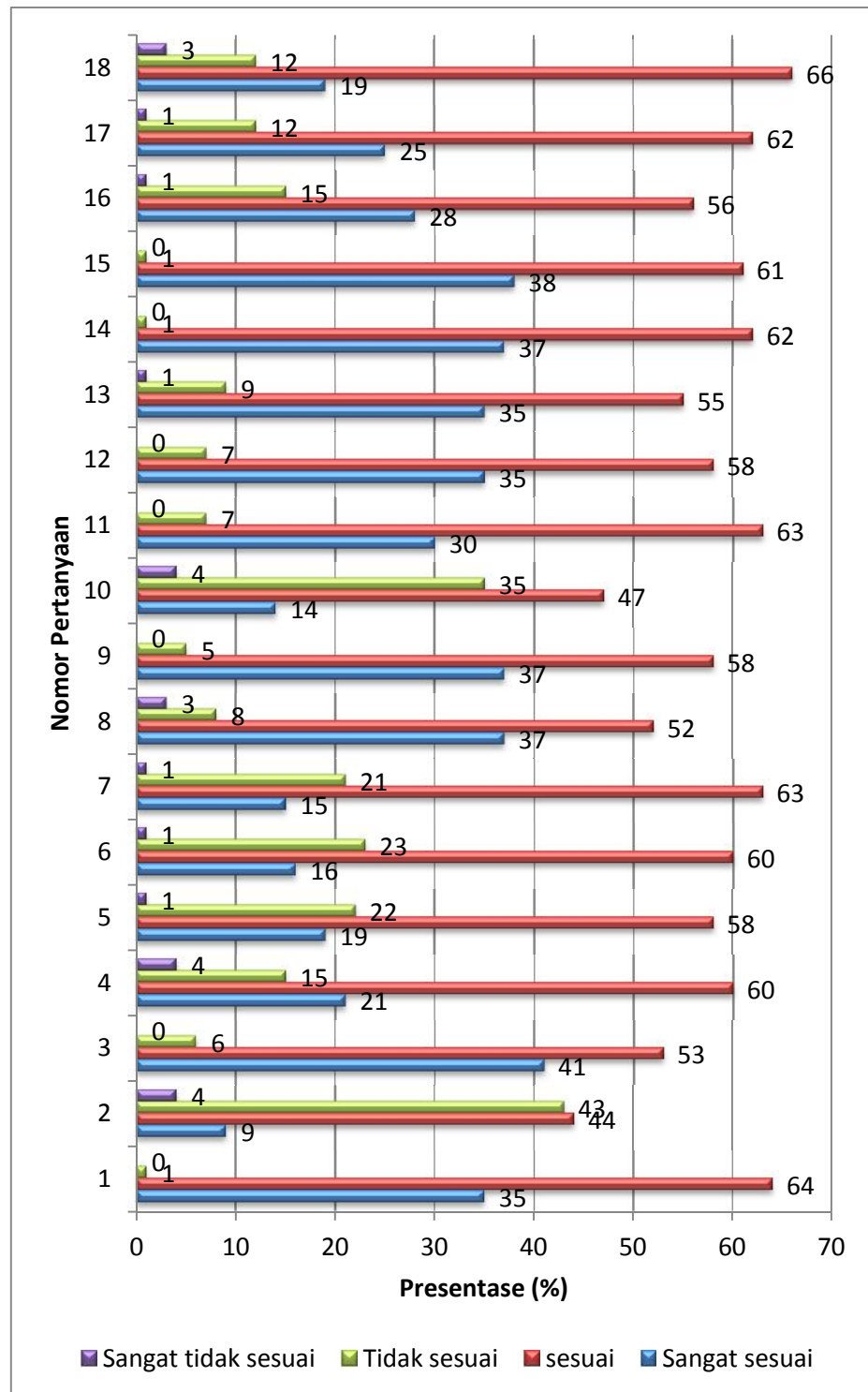
- 1) Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri
- 2) Proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri
- 3) Proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri
- 4) Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan
- 5) Peranan dosen pembimbing
- 6) Peranan pembimbing dari dunia industri

Data pada indikator butir nomor satu yang bertujuan menjabarkan informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri dirangkum secara rinci dan jelas pada sub bab gambaran umum pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.

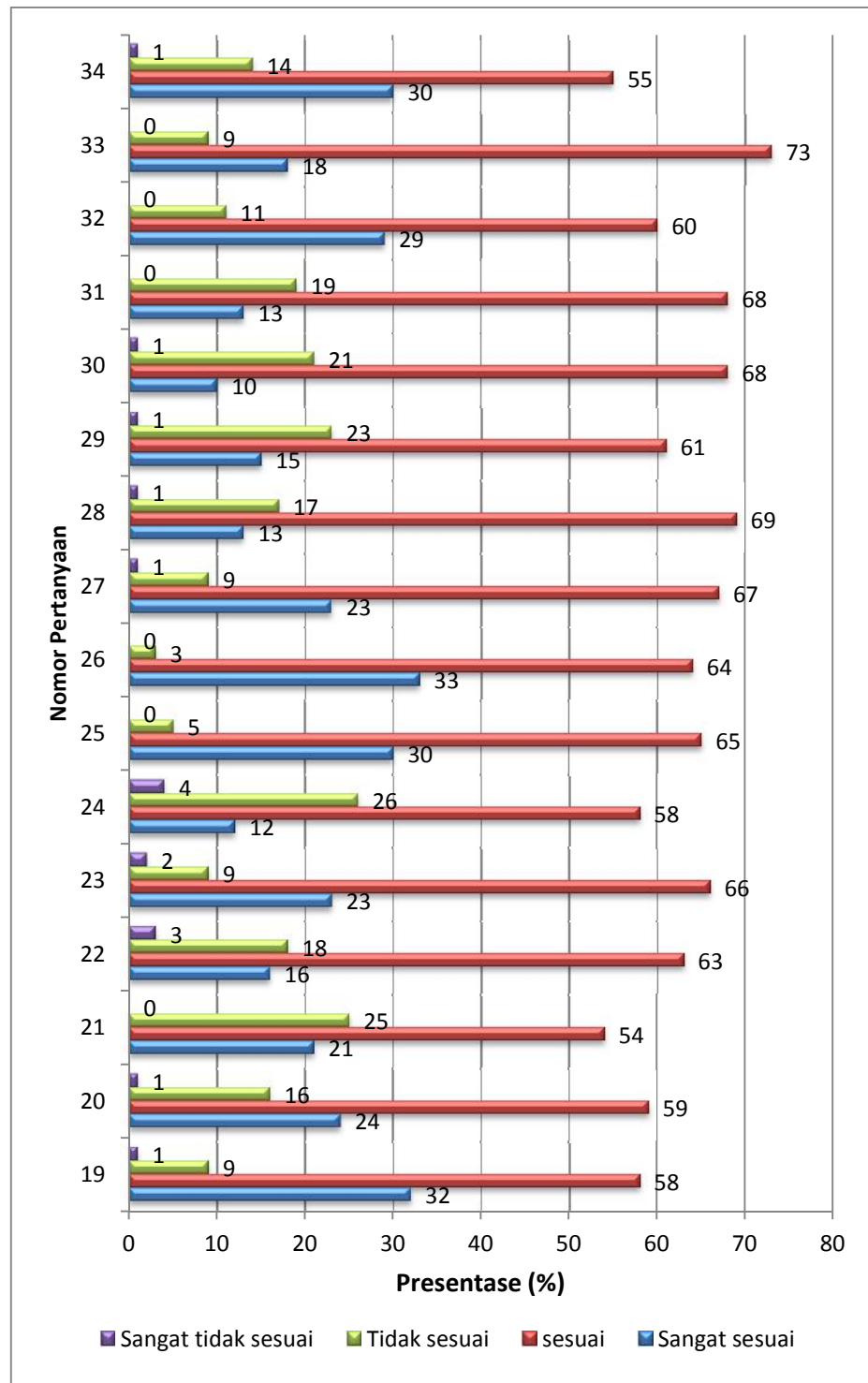
Data pada indikator butir nomor dua sampai nomor enam dihimpun melalui kuesioner, jumlah pertanyaan untuk menjabarkan 5 indikator tersebut ialah 34 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai, 34 butir pertanyaan ini diberikan diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun peneliti:

Tabel 21. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation*.

Pertanyaan butir ke	Jumlah yang menjawab							
	Sangat tidak sesuai		Tidak sesuai		Sesuai		Sangat sesuai	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	0	0	2	1	96	64	52	35
2	6	4	65	43	66	44	13	9
3	0	0	9	6	79	53	62	41
4	6	4	23	15	90	60	31	21
5	2	1	33	22	86	58	29	19
6	1	1	34	23	91	60	24	16
7	1	1	31	21	95	63	23	15
8	4	3	12	8	79	52	55	37
9	0	0	7	5	87	58	56	37
10	5	4	53	35	71	47	21	14
11	0	0	10	7	95	63	45	30
12	0	0	11	7	87	58	52	35
13	1	1	14	9	83	55	52	35
14	0	0	1	1	94	62	55	37
15	0	0	1	1	92	61	57	38
16	1	1	22	15	85	56	42	28
17	2	1	17	12	93	62	38	25
18	4	3	18	12	99	66	29	19
19	1	1	13	9	88	58	48	32
20	2	1	24	16	88	59	36	24
21	0	0	37	25	82	54	31	21
22	4	3	27	18	95	63	24	16
23	3	2	13	9	100	66	34	23
24	6	4	39	26	87	58	18	12
25	0	0	7	5	98	65	45	30
26	0	0	4	3	96	64	50	33
27	1	1	14	9	100	67	35	23
28	1	1	25	17	105	69	19	13
29	2	1	34	23	91	61	23	15
30	1	1	31	21	103	68	15	10
31	0	0	29	19	102	68	19	13
32	0	0	16	11	90	60	44	29
33	0	0	14	9	109	73	27	18
34	1	1	21	14	83	55	45	30
Jumlah	55		711		3085		1249	
Persentase (%)	1		14		60		24	



Gambar 8. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation* Butir Nomor 1 Sampai 18.



Gambar 9. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation* Butir Nomor 18 Sampai 34.

Berdasarkan gambar 8 dan gambar 9 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

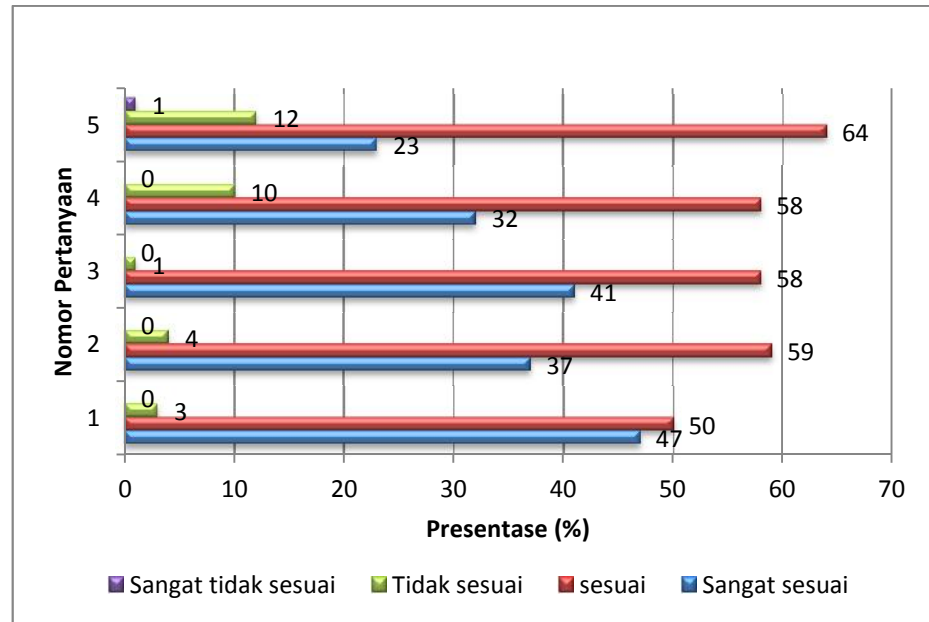
d. *Product Evaluation*

Data yang hendak diukur dan dianalisis pada *Product Evaluation* dihimpun melalui kuesioner yang berisi 5 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai, pengambilan data pada *Product Evaluation* merinci sub variabel ketercapaian tujuan yang hendak dicapai, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner:

Tabel 22. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Product Evaluation*.

Pertanyaan butir ke	Jumlah yang menjawab							
	Sangat tidak sesuai		Tidak sesuai		Sesuai		Sangat sesuai	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	0	0	4	3	76	50	70	47
2	0	0	6	4	89	59	55	37
3	0	0	1	1	88	58	61	41
4	0	0	15	10	87	58	48	32
5	1	1	18	12	96	64	35	23
Jumlah	1		44		436		269	
Persentase (%)	0		6		58		36	

Berdasarkan tabel 22 maka data hasil penelitian melalui kuesioner pada *Product Evaluation* dapat digambarkan lebih jelas melalui gambar histogram berikut:



Gambar 10 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Product Evaluation*.

Berdasarkan gambar 10 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

B. Analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Praktik Industri di Fakultas Teknik Jurusan Otomotif dilihat dari kesesuaian dengan *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan yang terakhir dilihat secara keseluruhan. Pendeskripsian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya. Menurut pendekatan *sturges* maka kriteria untuk tiap-tiap aspek dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Context Evaluation*

a. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. Rentang nilai yang diberikan yakni 1 sampai 4.

Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $4 \times 4 = 16$

Nilai minimum : $4 \times 1 = 4$

Range/jarak : $16 - 4 = 12$

Banyaknya kategori : 4

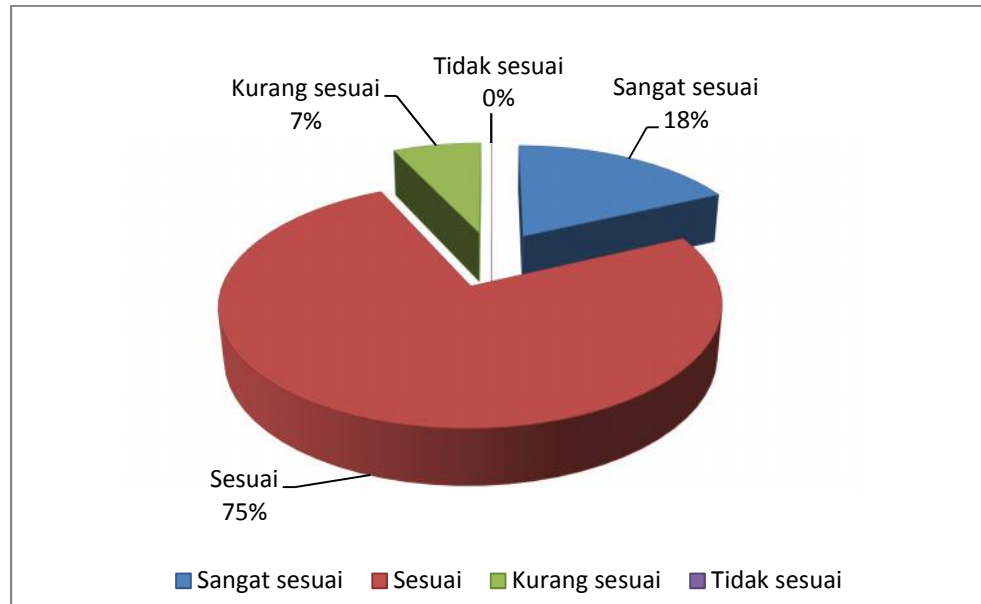
Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{12}{4} = 3$

Batasan-batasan kategori untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 23. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Context Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>13 - 16	Sangat sesuai	26	18
2	>10 - 13	Sesuai	113	75
3	>7 - 10	Kurang sesuai	11	7
4	4 – 7	Tidak sesuai	0	0

Berdasarkan tabel 23 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan gambar berikut:



Gambar 11. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Context Evaluation*

Berdasarkan data pada tabel 26 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Context Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Process Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 11 dapat dijelaskan bahwa 75% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Context Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 18% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 7% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

b. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).

Data yang diambil melalui kuesioner dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Context Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Context Evaluation*:

Tabel 24. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Context Evaluation*

<i>Context Evaluation</i>	Indikator	Nilai	No Butir	Nilai
3,10	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	3,10	1	3,31
			2	3,16
			3	3,08
			4	2,84

Data pada tabel 24 yang menjabarkan nilai pencapaian kualitas pada *Context Evaluation* diatas dianalisis berdasarkan nilai rata-rata sebagai acuannya dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak : $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 25. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Context Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 – 3,25	Sesuai
3	>1,75 – 2,50	Kurang sesuai
4	1 – 1,75	Tidak sesuai

Data pada tabel 25 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Context Evaluation* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada indikator kesesuaian dengan tujuan praktik industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10, nilai rata-rata terendah terdapat pada butir pertanyaan nomor ke 4, yakni menjabarkan tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Context Evaluation* adalah 3,10. Berdasarkan tabel 25 yang menjabarkan kategorisasi rata-rata nilai pada *Context Evaluation* maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

2. *Input Evaluation*

a. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

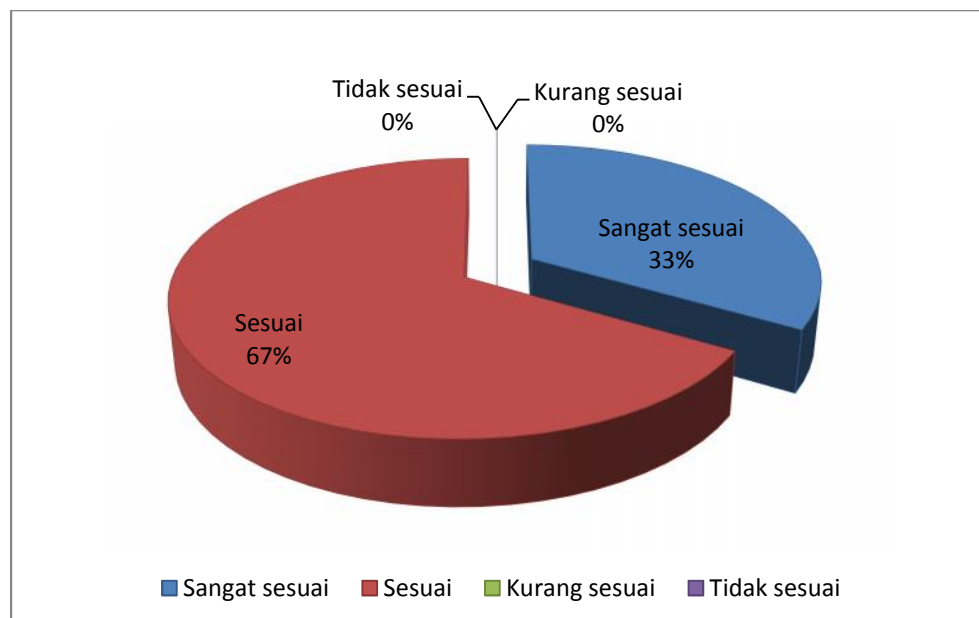
Nilai maksimum : $18 \times 4 = 72$
 Nilai minimum : $18 \times 1 = 18$
 Range/jarak : $72 - 18 = 54$
 Banyaknya kategori : 4
 Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{54}{4} = 13,5$

Batasan-batasan kategori untuk *Input Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 26. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Input Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>58,5 - 72	Sangat sesuai	50	33
2	>45 - 58,5	Sesuai	100	67
3	>31,5 - 45	Kurang sesuai	0	0
4	18 – 31,5	Tidak sesuai	0	0

Berdasarkan tabel 26 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 12. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Input Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 26 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Input Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Input Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 12 dapat dijelaskan bahwa 67% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua termasuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 33% yang digambarkan dengan warna biru, sedangkan pada kategori kurang sesuai dan tidak sesuai memperoleh persentasenya 0% yang digambarkan dengan warna ungu dan hijau.

b. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, alternatif jawaban yang dimaksud yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (*mean*), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Input Evaluation*, berikut penjabaran data yang diperoleh melalui kuesioner berdasarkan nilai rata-rata pada *Input Evaluation*:

Tabel 27. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Input Evaluation*

<i>Input Evaluation</i>	Indikator	Nilai	No Butir	Nilai
3,15	Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	3,09	1	3,49
			2	2,87
			3	2,96
			4	2,97
			5	2,87
			6	2,77
			7	2,95
			8	3,48
			9	3,23
			10	3,15
			11	3,00
			12	3,35
	Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum Praktik Industri	3,22	13	3,13
			14	3,07
			15	3,20
			16	3,25
			17	3,33
			18	3,32

Tabel 27 diatas dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak : $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Context Evaluation* dijabarkan menjadi 4 kategori, berikut penjabaran 4 kategori yang dimaksud:

Tabel 28. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Input Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 – 3,25	Sesuai
3	>1,75 – 2,50	Kurang sesuai
4	1 – 1,75	Tidak sesuai

Data pada tabel 28 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada 2 indikator di *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,09 dan 3,22, nilai rata-rata terendah pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dengan nilai rata-rata 3,09. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Input Evaluation* secara keseluruhan adalah 3,15. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

3. *Process Evaluation*

a. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 34 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban. Rentang nilai yang diberikan yakni 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $34 \times 4 = 136$

Nilai minimum : $34 \times 1 = 34$

Range/jarak : $136 - 34 = 102$

Banyaknya kategori : 4

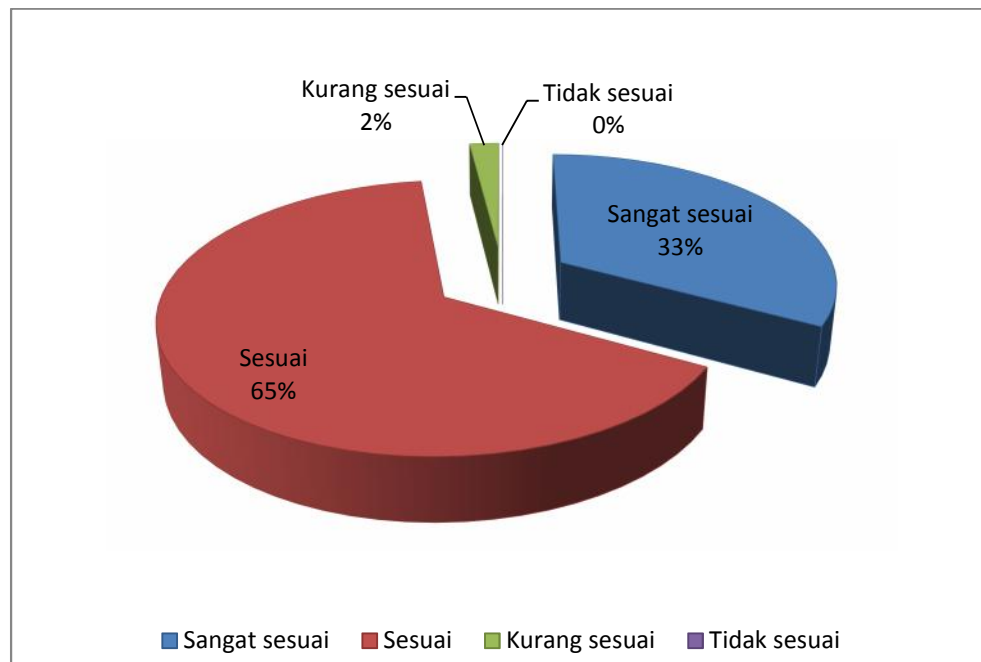
$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{102}{4} = 25,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 29. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Process Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>110,5 - 136	Sangat sesuai	50	33
2	>85 - 110,5	Sesuai	97	65
3	>59,5 - 85	Kurang sesuai	3	2
4	34 - 59,5	Tidak sesuai	0	0

Berdasarkan tabel 29 maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 13. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Process Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 29 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Process Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Process Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 13 dapat dijelaskan bahwa 65% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 33% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 2% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

b. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, alternatif jawaban yang dimaksud yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (*mean*), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Process Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Process Evaluation*:

Tabel 30. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Process Evaluation*.

<i>Process Evaluation</i>	Indikator	Nilai	No Butir	Nilai
3,07	Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	3,12	1	3,33
			2	2,56
			3	3,36
			4	2,97
			5	2,95
			6	2,91
			7	2,94
			8	3,23
			9	3,33
			10	2,72
			11	3,23
			12	3,27
			13	3,24
			14	3,36
			15	3,37
	Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	3,08	16	3,12
			17	3,11
			18	3,02
			19	3,22
			20	3,05
	Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	3,02	21	2,96
			22	2,93
	Peranan dosen pembimbing	3,12	23	3,10
			24	2,78
			25	3,26
			26	3,31
	Peranan pembimbing dari dunia industri	3,01	27	3,13
			28	2,95
			29	2,90
			30	2,88
			31	2,93
			32	3,19
			33	3,09
			34	3,15

Tabel 30 dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1
Range/jarak : $4 - 1 = 3$
 Banyaknya kategori : 4
 Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 31. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *process Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 - 3,25	Sesuai
3	>1,75 - 2,50	Kurang sesuai
4	1 - 1,75	Tidak sesuai

Data pada tabel 31 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada 5 indikator yang terdapat pada *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, nilai rata-rata terendah pada indikator peranan pembimbing dari dunia industri dengan nilai rata-rata 3,01, meskipun indikator peranan pembimbing dari dunia industri memperoleh nilai terendah namun berdasarkan kategori pada tabel 31 indikator ini sudah termasuk pada kategori sesuai

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Process Evaluation* secara keseluruhan adalah 3,07. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

4. *Product Evaluation*

a. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. Rentang nilai yang diberikan pada kuesioner adalah 1 sampai

4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai minimum : $5 \times 1 = 5$

Range/jarak : $20 - 5 = 15$

Banyaknya kategori : 4

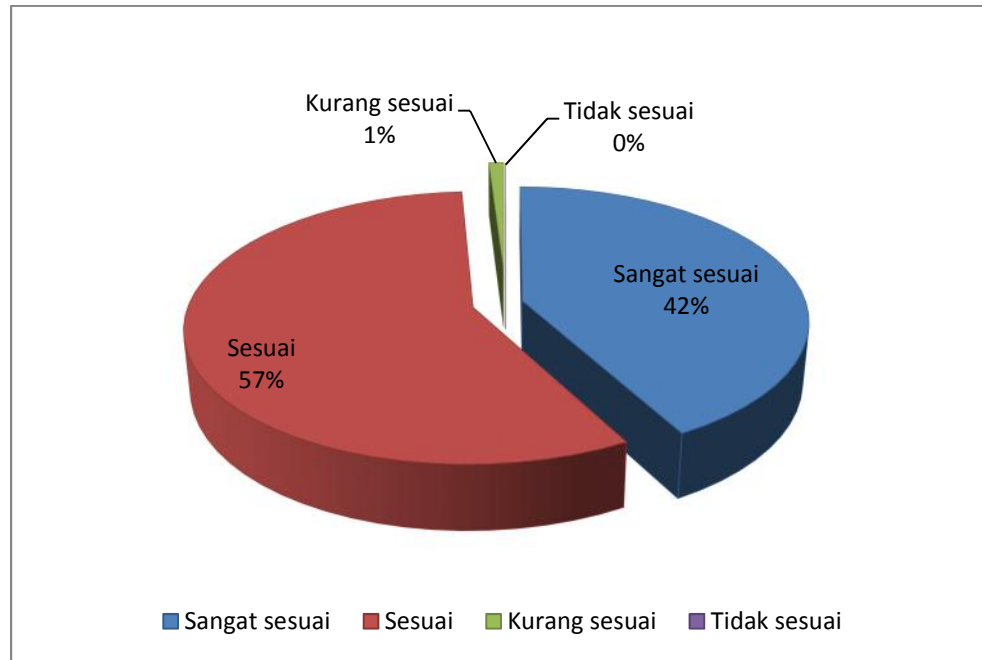
Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{15}{4} = 3,75$

Batasan-batasan kategori untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 32. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Product Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>16,25 - 20	Sangat sesuai	63	42
2	>12,5 - 16,25	Sesuai	86	57
3	>8,75 - 12,5	Kurang sesuai	1	1
4	5 - 8,75	Tidak sesuai	0	0

Berdasarkan tabel 32 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 14. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Product Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 32 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Process Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Product Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 14 dapat dijelaskan bahwa 57% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Product Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 42% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 1% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

b. Pendeskripsian menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Product Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Product Evaluation*:

Tabel 33. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Product Evaluation*

Product Evaluation	Indikator	Nilai	No Butir	Nilai
3,30	Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	3,30	1	3,44
			2	3,33
			3	3,40
			4	3,22
			5	3,10

Tabel 33 dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak : $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 34. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Product Evaluation*.

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 – 3,25	Sesuai
3	>1,75 – 2,50	Kurang sesuai
4	1 – 1,75	Tidak sesuai

Data pada tabel 33 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada indikator ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,30, nilai rata-rata terendah pada butir pertanyaan ke 5, yakni menjabarkan tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi, meskipun sub indikator ini merupakan sub indikator dengan nilai rata-rata terendah namun apabila berdasarkan tabel 34 yang berisi tentang kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Product Evaluation* maka sub indikator memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi masih termasuk pada kategori sesuai.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Product Evaluation* adalah 3,30. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai.

5. Evaluasi Keseluruhan

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 61 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum : $61 \times 4 = 244$

Nilai minimum : $61 \times 1 = 61$

Range/jarak : $244 - 61 = 183$

Banyaknya kategori : 4

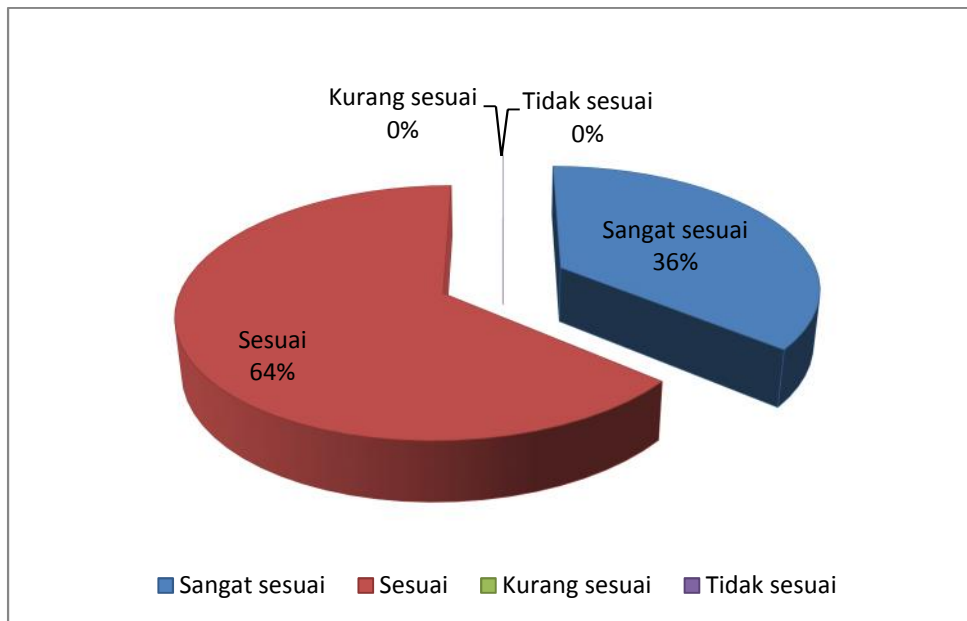
Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{183}{4} = 45,75$

Batasan-batasan kategori untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 35. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>198,25 - 244	Sangat sesuai	54	36
2	>152,5 - 198,25	Sesuai	96	64
3	>106,75 - 152,5	Kurang sesuai	0	0
4	61 - 106,75	Tidak sesuai	0	0

Berdasarkan tabel 35 maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 15. Persentase Berdasarkan Kategori Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

Berdasarkan pengkategorian yang telah dijabarkan sebelumnya maka data hasil penelitian pada evaluasi secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa 64% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 36%, untuk kategori kurang sesuai dan kategori tidak sesuai mempunyai persentase 0%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP yang menekankan penelitian evaluasi pada empat aspek, yakni *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, dan yang terakhir *Product Evaluation*. Berdasarkan data yang sudah dijabarkan sebelumnya

mengenai hasil penilaian terhadap *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation* dan *Product Evaluation* melalui kuesioner maka pengkategorian hasil pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, 4 alternatif jawaban tersebut yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan, berikut penjabaran dalam pengkategorian berdasarkan nilai rata-rata pada evaluasi secara keseluruhan:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak : $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

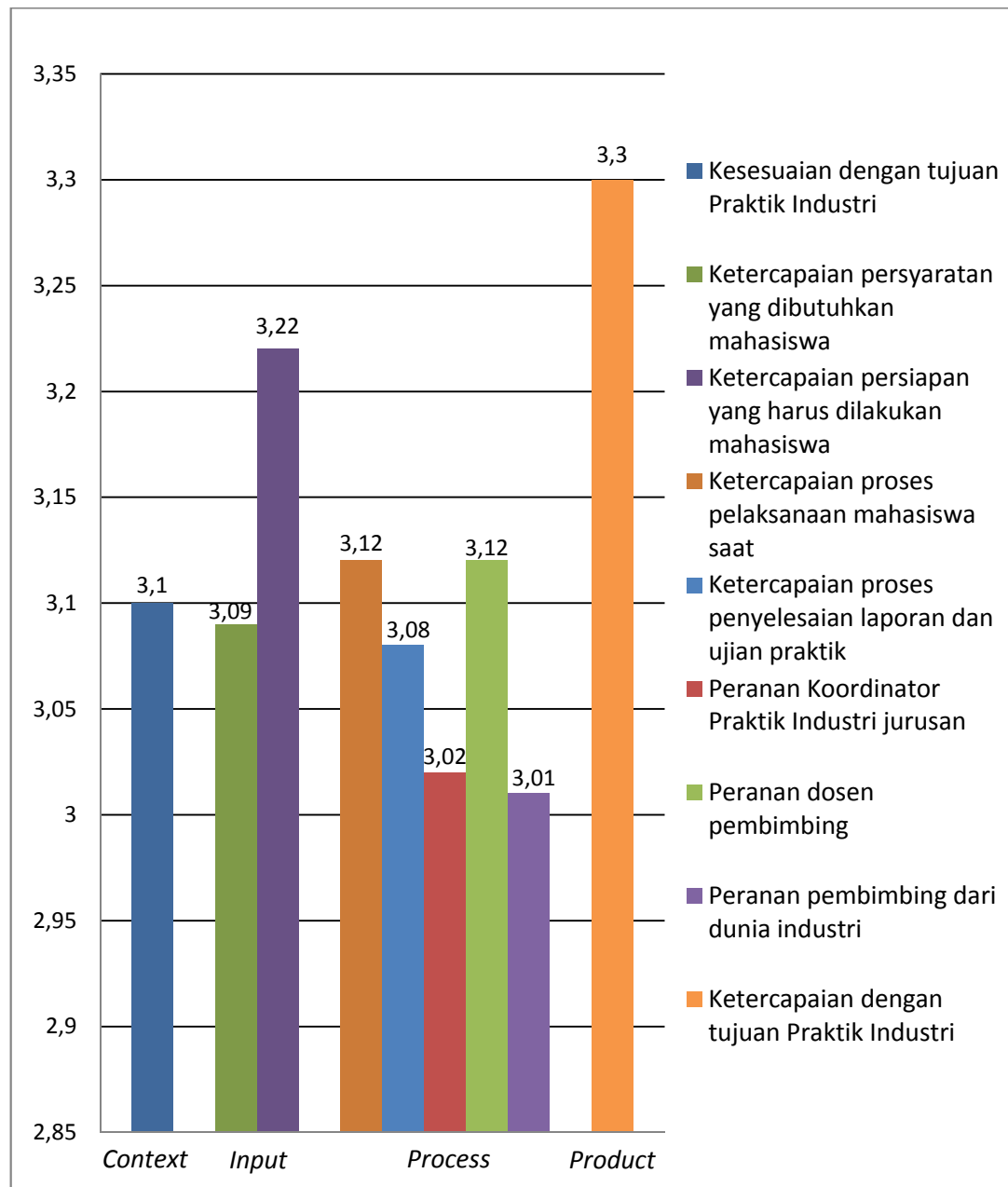
Interval tiap kategori : $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 36. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi secara keseluruhan.

No	Rentang nilai	Kategori
1	>3,25 - 4	Sangat sesuai
2	>2,50 – 3,25	Sesuai
3	>1,75 – 2,50	Kurang sesuai
4	1 – 1,75	Tidak sesuai

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai penilaian terhadap *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation* dan *Product Evaluation* melalui kuesioner yang berisi 61 pertanyaan maka nilai rata-rata pada setiap indikator penilaian dapat dijabarkan dalam histogram berikut:



Gambar 16. Histogram Rata-rata Nilai Setiap Indikator Pada Pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014

Gambar 16 merupakan gambar yang menjabarkan rata-rata nilai setiap indikator pada pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014, dari gambar tersebut maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Context Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10. Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Context Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,10 dan termasuk dalam kategori sesuai.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Input Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,09 sedangkan nilai rata-rata pada indikator ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum Praktik Industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,22, Untuk penilaian secara keseluruhan pada ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Input Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,15 dan termasuk dalam kategori sesuai.

3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Process* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator Kesesuaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,12 ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,08, peranan Koordinator Praktik Industri Jurusan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,02, peranan dosen pembimbing termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,12 dan yang terakhir peranan pembimbing dari dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,01, sedangkan untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Process Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,07 dan termasuk dalam kategori sesuai.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Product Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,30. Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari

Product Evaluation memperoleh nilai rata-rata 3,30 dan termasuk dalam kategori sangat sesuai.

5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau secara keseluruhan sebagai berikut: Nilai rata-rata pada *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10, *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15, *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07 dan *Product Evaluation* termasuk pada kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30 Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,15 dan termasuk dalam kategori sesuai.

Penjabaran pada penilaian evaluasi secara keseluruhan mengenai pencapaian kualitas berdasarkan kategori dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 37. Nilai Pencapaian Kualitas Pada Evaluasi Secara Keseluruhan

Evaluasi Secara Keseluruhan		Variabel	Nilai	Kategori
Nilai	Kategori			
3,15	Sesuai	<i>Context Evaluation</i>	3,10	Sesuai
		<i>Input Evaluation</i>	3,15	Sesuai
		<i>Process Evaluation</i>	3,07	Sesuai
		<i>Product Evaluation</i>	3,30	Sangat Sesuai

Data pada tabel 37 menunjukkan pencapaian hasil tiap variabel berdasarkan pengkategorian nilai rata-rata, berdasarkan tabel ini data hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.
3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30.
5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.
3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30.
5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun

2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan program Praktik Industri secara umum bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja sehingga kebijakan *link and match* dapat terwujud. Tujuan ini akan terlaksana apabila seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan program tersebut saling terkait dan bekerjasama antara satu dengan yang lain, dalam penelitian ini responden yang diambil adalah dari pihak mahasiswa dan koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Gambaran umum mengenai Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif diambil melalui wawancara dan dokumentasi kepada koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan data mengenai kesesuaian Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri diukur melalui Kuesioner kemudian dijabarkan dan dianalisis satu per satu, yakni mulai dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* sampai yang terakhir yakni evaluasi secara keseluruhan.

Penelitian ini tidak menggambarkan pelaksanaan Praktik Industri sangat dalam hal ini karena mengacu pertimbangan waktu dan biaya, penelitian ini masih dapat diperdalam lagi, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah supaya responden yang diteliti diperluas dengan cara memasukan pembimbing industri dan dosen pembimbing sebagai responden.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun telah dilakukan upaya yang maksimal namun penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya:

1. Kuesioner bersifat tertutup membatasi siswa mengemukakan jawaban sebenarnya yang sesuai keadaan dirinya sendiri. Siswa hanya dibatasi memilih jawaban yang tersedia, hal ini memungkinkan adanya aspirasi dari responden yang tidak terukur.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah Koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif dan mahasiswa, penelitian tidak mengambil data dari pembimbing industri dan dosen pembimbing yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan Praktik Industri.
3. Mahasiswa yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013 sampai dengan 2014. Mahasiswa yang melakukan Praktik Industri tahun 2013 diambil datanya pada tahun 2014 bersamaan dengan mahasiswa yang melakukan Praktik Industri tahun 2014, hal ini membuat adanya kesenjangan waktu yang cukup lama.

D. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis ajukan untuk pihak sekolah selaku lembaga penyelenggara pelaksanaan Praktik Industri adalah sebagai berikut:

1. *Context Evaluation*

Pemahaman mahasiswa akan pentingnya kompetensi wirausaha perlu ditingkatkan, proses pelaksanaannya bisa dilakukan saat pelaksanaan pembekalan Praktik Industri maupun saat mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, Pemahaman mahasiswa akan pentingnya kompetensi wirausaha dianggap perlu ditingkatkan karena nilai rata-rata terendah pada *Context Evaluation* yang diambil melalui kuesioner terdapat pada butir pertanyaan ke 4, yakni tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

2. *Input Evaluation*

Nilai rata-rata terendah pada *Input Evaluation* terdapat pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dengan nilai rata-rata 3,09, peningkatan pada indikator ini dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan peranan buku pedoman Praktik Industri dan mengoptimalkan proses penyampaian informasi pada pembekalan Praktik Industri.

3. *Process Evaluation*

Peranan pembimbing di industri harus ditingkatkan, jangan sampai pembimbing industri tidak bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang

seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), apabila hal ini masih terjadi maka diperlukan penyampaian informasi yang baik dari mahasiswa dan dosen pembimbing kepada pembimbing industri mengenai penugasan untuk mahasiswa di dunia industri, hal ini dianggap perlu karena nilai rata-rata terendah pada *Process Evaluation* terdapat pada indikator Peranan pembimbing dari dunia industri dengan nilai rata-rata 3,01.

4. *Product Evaluation*

Nilai rata-rata terendah pada *Product Evaluation* terdapat di butir pertanyaan ke 5 yang berisi tentang sub indikator kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. Supaya tujuan mengenai kompetensi wirausaha ini dapat tercapai maksimal diperlukan penyampaian informasi yang baik dari mahasiswa dan dosen pembimbing kepada pembimbing industri mengenai penugasan untuk mahasiswa di dunia industri, terutama penugasan-penugasan di bidang manajemen bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Kondisi Ketenagakerjaan Februari 2014*. Diakses dari http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05mei14.pdf. Pada tanggal 22 Mei 2014 Jam 20.00 WIB
- Anonim. (2014). *Kondisi Ketenagakerjaan DIY Februari 2014*. Diakses dari http://yogyakarta.bps.go.id/index.php?r=arc/view_flipbook&id=43#/22/
- Anonim. (2014). *Pedoman Praktik Industri*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Arif Wiji Santosa. (2013). Evaluasi Penyelenggaraan Program Praktek Kerja Industri Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sekretariat Jendral Kementrian Perhubungan Tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY
- Arikunto & Cepi S.A.J. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teotitis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang & Lina M.J (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA Press.
- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Farid Yasir Alaydrus. (2012). Tingkat Kesiapan Praktik Industri Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 2 Depok Berdasarkan Persepsi Industri Pasangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY
- Farida Y Tayibnapis. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufik Muhammad Probowasito. (2012). Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP di SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Keterampilan Menjelang 2020*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Wirawan. (2011). *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

LAMPIRAN

SURAT IJIN PENELITIAN



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 197 / 6 /2014

Membaca Surat : **Wakil Dekan Fakultas I Teknik UNY** Nomor : **2222/H34/PI/2014**

Tanggal : **08 Juli 2014** Perina! : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BAYU RONA FAMOLAH** NIP/NIM **10504241026**

Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI**

Judul : **EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Lokasi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Waktu : **15 Juli 2014 s/d 15 Oktober 2014**

Dengan Ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.iogiaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.iogiaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **15 Juli 2014**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub,
Biro Administrasi Pembangunan



Arif S. Susowati, SH.
NIP. 195801201985032003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
- Wakil Dekan Fakultas I Teknik UNY
- Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2222/H34/PL/2014

08 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala Jurusan Otomotif FT UNY

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Bayu Rona Famolah	10504241026	Pend. Teknik Otomotif - S1	Jurusan Otomotif FT UNY

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.

NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus s/d September 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan I
Dr. Supriyo Soenarto
1980630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

LEMBAR BIMBINGAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah

No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PA/TAS :

Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 20/2/2014	Proposal	Bab I	
2	Senin 24/3/2014	Proposal	Bab I (Revisi)	
3	Kamis 27/3/2014	Proposal	Bab II (Buat)	
4	Rabu 20/4/2014	Proposal	Revisi bab II	
5	Jumat 2/5/2014	Proposal	Revisi bab II	
6	Kamis 22/5/2014	Proposal	Bab III (Instrumen)	
7	Senin 26/5/2014	Proposal	Validasi Instrumen	
8	4/6/2014	Instrumen	siap validasi inst	
9		Instrumen	Bimbingan Instrumen	
10		Inserumen	Instrumen.	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah

No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PA/TAS :

Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selam 25-11-2014	Laporan	- Bab IV	β
2	Selam 2-12-2014	Laporan	- Bab V	β
3	19/12/2014	Laporan	- Bab VI	β
4	Selam 22/12/14	Prenhan	- penutupan 70	β
5	Selam 23/12/14	Uji	- sup yin	β
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
2. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
3. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

ALAT PENGUMPULAN DATA

KISI-KISI INSTRUMEN
EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Kisi-kisi *Context Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 29), evaluasi konteks (*Context Evaluation*) adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat pengumpulan data
Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri dan data/buku referensi	Wawancara dan dokumentasi	Panduan wawancara dan panduan dokumentasi
	Populasi dan sampel	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
	Tujuan Praktik Industri	Buku pedoman Praktik Industri	Dokumentasi	Panduan dokumentasi
Kesesuaian tujuan Praktik Industri	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

B. Kisi-kisi *Input Evaluation*

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi input (*Input Evaluation*) menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan.	Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

C. Kisi-kisi *Process Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi proses (*Process Evaluation*) diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 47), evaluasi proses pada model CIPP menunjuk pada “apa” (what) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (who) orang yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program, “kapan” (when) kegiatan akan selesai.

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	Wawancara	Panduan Wawancara
	proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan dan Mahasiswa	Dokumentasi dan Kuesioner	Panduan dokumentasi dan Panduan Kuesioner
	Peranan dosen pembimbing	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan pembimbing dari dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

D. Kisi-kisi *Product Evaluation*

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi produk (*Product Evaluation*) mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, memodifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang sekarang.

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Ketercapaian tujuan yang hendak dicapai	Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

PEDOMAN KUESIONER
EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pedoman kuesioner pada *Context Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	1	1
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	2	1
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	3	1
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	4	1
Jumlah			4

Pedoman kuesioner pada *Input Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.	1	1
	Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).	2,3,4,5,6,7	6
	Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.	8,9,10	3
	Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.	11	1
	Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.	12	1
Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).	13	1
	Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan.	14	1
	Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.	15	1
	Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY	16	1
	Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.	17,18	2
Jumlah			18

Pedoman kuesioner pada *Process Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa.	1,2	2
	Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.	3	1
	Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing	4,5	2
	Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,	6,7	2
	Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing	8	1
	Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali	9,10	2
	Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri	11	1
	Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.	12	1
	Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik	13	1
	Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI	14,15	2

Lanjutan...

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing.	16	1
	Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.	17,18	2
	Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.	19	1
	Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.	20	1
	Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.	21	1
Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri	22	1
	Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.	23	1
Peranan dosen pembimbing	Memonitor pelaksanaan praktik industri	24	1
	Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri	25	1
	Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan	26	1
	Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri	27	1

Lanjutan...

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Peranan pembimbing dari dunia industri	Memberi bimbingan kepada mahasiswa.	28	1
	Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.	29	1
	Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa	30,31	2
	Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa	32	1
	Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa	33	1
	Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup.	34	1
Jumlah			34

Pedoman kuesioner pada *Product Evaluation*

Indikator	Sub indikator	No Butir	Jumlah
Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	1,2	2
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	3	1
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	4	1
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	5	1
Jumlah			5

**HUBUNGAN INDIKATOR DENGAN PERTANYAAN
YANG ADA PADA PEDOMAN KUESIONER
EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *context evaluation*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	Pelaksanaan Praktik Industri mampu memberi gambaran informasi mengenai bagaimana proses manajemen industri dilaksanakan
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	Pelaksanaan Praktik Industri mampu membantu pihak industri dalam melaksanakan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	Pelaksanaan Praktik Industri dapat membekali mahasiswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia industri
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	Pelaksanaan Praktik Industri mampu membuat mahasiswa memiliki kompetensi kewirausahaan

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Input Evaluation*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) lebih dari 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.
		Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai proses manajemen industri
	Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).	Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi dan atau proses jasa di dilaksanakan industri/perusahaan/bengkel.
		Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia industri
		Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan
		Saya mempersiapkan tempat tinggal yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri
		Saya mempersiapkan alat transportasi yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri
	Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah mengikuti pembekalan Praktik Industri
		Pembekalan praktik industri

		membuat saya mengetahui alur pelaksanaan Praktik Industri
		Pembekalan praktik industri membuat saya mengetahui tata tertib pelaksanaan Praktik Industri
	Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS).
	Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.	Saya tidak mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.
Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).	Saya mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).
	Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan.	Saya berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan mengenai tempat praktik industri yang direncanakan,
	Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.	Saya meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.
	Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY	Saya menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY
	Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.	Saya menyampaikan atau mengirim surat ke industri mengenai permohonan

		tempat industri.
		Saya mengecek kepastian dari industri mengenai permohonan tempat industri.

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Process Evaluation*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa.	Saya melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri.
		Saya menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri
	Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.	Saya mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.
	Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing	Saya berkonsultasi dengan Pembimbing Industri ketika membuat rencana jadwal kegiatan
		Saya berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing ketika membuat rencana jadwal kegiatan
	Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,	Saya memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri.
		Saya memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,
	Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta	Saya melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat.

	Dosen Pembimbing	
	Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali	Saya mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal
		Saya mengesahkan kegiatan harian satu minggu sekali
	Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri	Saya merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri
	Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.	Saya meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.
	Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik	Saya menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik
Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI	Saya menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data yang saya peroleh dari kegiatan Praktik Industri
		Saya menyusun Laporan praktik industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman Praktik Industri
	Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing.	Saya menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dalam kondisi amplop tertutup kepada dosen pembimbing.
	Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling	Saya menyelesaikan laporan Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik

	lambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.	Industri selesai. Saya melaksanakan ujian Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.
	Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.	Saya melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.
	Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.	Saya menyelesaikan revisi laporan dalam waktu kurang dari satu bulan semenjak pelaksanaan ujian.
	Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.	Saya menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS ke dosen pembimbing.
Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan menginformasikan kepada saya profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri yang bisa digunakan untuk pelaksanaan Praktik Industri
	Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.	Saya diberi surat pengantar untuk ke industri oleh koordinator Praktik Industri jurusan.
Peranan dosen pembimbing	Memonitor pelaksanaan praktik industri	Dosen pembimbing praktik industri saya memonitor pelaksanaan praktik industri saya
	Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri	Dosen pembimbing praktik industri saya membimbing pembuatan laporan Praktik Industri
	Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan	Dosen pembimbing praktik industri saya menerima hasil penilaian industri
	Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri	Dosen pembimbing praktik industri saya menguji laporan Praktik Industri saya

Peranan pembimbing dari dunia industri	Memberi bimbingan kepada mahasiswa.	Pembimbing industri saya membimbing saya ketika melaksanakan Praktik Industri
	Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.	Pembimbing industri saya mengawasi pelaksanaan praktik saya.
	Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa	pembimbing industri saya memeriksa jadwal kegiatan praktik industri saya
		pembimbing industri saya memeriksa catatan kegiatan harian praktik
	Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa	Pembimbing industri saya memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik saya
	Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa	Pembimbing industri saya memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik saya
	Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup.	Pembimbing industri menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui saya dalam amplop tertutup.

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Product Evaluation*

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	Wawasan saya mengenai manajemen industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri
		Wawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri
	Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.	Saya membantu melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat industri.
	Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	Saya menemukan kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri yang bisa dituangkan dalam laporan Praktik Industri.
	Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.	Wawasan saya mengenai kompetensi kewirausahaan bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri

-KUESIONER PENELITIAN-

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Kata Pengantar

Pada kesempatan kali ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu anda sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT UNY untuk dapat berperan serta dalam mengisi penelitian yang saya lampirkan ini. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui “Ketercapaian Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”

Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan diolah dan hasilnya diharapkan mampu dipergunakan untuk memberi masukan-masukan kepada Jurusan Otomotif FT UNY supaya pelaksanaan Praktik Industri selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kuesioner ini bukan merupakan tes dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai-nilai mata pelajaran apapun. Kuesioner ini semata-mata untuk penulisan skripsi. Untuk itu saya mengharapkan anda dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang anda ketahui, rasakan dan alami selama melakukan kegiatan Praktik Industri. Saya menjamin untuk kerahasiaan jawaban yang anda berikan.

Sebelum mengisi kuesioner ini, dipersilahkan memperhatikan petunjuk pengisian kuesioner yang telah disediakan. Diharapkan anda dapat menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang anda berikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang anda ketahui, rasakan dan selama ini.

Bantuan anda besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas pengorbanan waktu anda, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan anda.

Yogyakarta, 2014

Peneliti

Bayu Rona Famolah

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Kelas :
3. NIM :

B. Petunjuk pengisian

1. Jawablah seluruh pertanyaan atau pernyataan secara jujur tanpa terpengaruh dari jawaban orang lain.
2. Isilah kolom dibawah ini berdasarkan pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda check list (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan saudara di salah satu kolom yang telah tersedia.

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju/Sangat Sesuai

TS : Tidak Setuju/Tidak Sesuai

S : Setuju/Sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sesuai

3. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai pilihan yang dianggap tepat !

C. Contoh mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Wawasan saya mengenai manajemen industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri		√		
2	Wawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri	√		√	

D. Daftar Pernyataan

1. Evaluasi *Context*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan Praktik Industri mampu memberi gambaran informasi mengenai bagaimana proses manajemen Industri dilaksanakan				
2	Pelaksanaan Praktik Industri mampu membantu pihak industri dalam melaksanakan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.				
3	Pelaksanaan Praktik Industri dapat membekali mahasiswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia Industri				
4	Pelaksanaan Praktik Industri mampu membuat mahasiswa memiliki kompetensi kewirausahaan				

2. Evaluasi *Input*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) lebih dari 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.				
2	Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai proses manajemen Industri				
3	Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi dan atau proses jasa di dilaksanakan industri/perusahaan/bengkel.				
4	Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia Industri				
5	Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan				
6	Saya mempersiapkan tempat tinggal yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri				
7	Saya mempersiapkan alat transportasi yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri				
8	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah mengikuti pembekalan Praktik Industri				
9	Pembekalan Praktik Industri membuat saya mengetahui alur pelaksanaan Praktik Industri				

10	Pembekalan Praktik Industri membuat saya mengetahui tata tertib Praktik Industri				
11	Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS).				
12	Saya tidak mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.				
13	Saya mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).				
14	Saya berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan mengenai tempat Praktik Industri yang direncanakan,				
15	Saya meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.				
16	Saya menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY				
17	Saya menyampaikan atau mengirim surat ke industri mengenai permohonan tempat industri.				
18	Saya mengecek kepastian jawaban dari industri mengenai diterima atau tidaknya permohonan tempat industri.				

3. Evaluasi *Process*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri.				
2	Saya menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri				
3	Saya mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.				
4	Saya berkonsultasi dengan Pembimbing Industri ketika membuat rencana jadwal kegiatan				
5	Saya berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing ketika membuat rencana jadwal kegiatan				
6	Saya memberitahukan secara tertulis kepada Dosen Pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri.				
7	Saya memberitahukan secara tertulis kepada Dosen Pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,				

8	Saya melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat.				
9	Saya mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal				
10	Saya mengesahkan kegiatan harian satu minggu sekali				
11	Saya merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri				
12	Saya meminta surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.				
13	Saya menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke Industri tempat praktik				
14	Saya menyusun laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data yang saya peroleh dari kegiatan Praktik Industri				
15	Saya menyusun laporan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman Praktik Industri				
16	Saya menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri yang disahkan Pembimbing Industri dalam kondisi amplop tertutup kepada Dosen Pembimbing.				
17	Saya menyelesaikan laporan Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.				
18	Saya melaksanakan ujian Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.				
19	Saya melaksanakan ujian dengan penguji Dosen Pembimbing Praktik Industri saya.				
20	Saya menyelesaikan revisi laporan dalam waktu kurang dari satu bulan semenjak pelaksanaan ujian.				
21	Saya menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS ke Dosen Pembimbing.				
22	Koordinator Praktik Industri jurusan menginformasikan kepada saya profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri yang bisa digunakan untuk pelaksanaan Praktik Industri				
23	Saya diberi surat pengantar untuk ke industri oleh koordinator Praktik Industri jurusan.				
24	Dosen Pembimbing Praktik Industri saya memonitor pelaksanaan Praktik Industri saya				
25	Dosen Pembimbing Praktik Industri saya membimbing pembuatan laporan Praktik Industri				

26	Dosen Pembimbing Praktik Industri saya menerima hasil penilaian industri				
27	Dosen Pembimbing Praktik Industri saya menguji laporan Praktik Industri saya				
28	Pembimbing industri saya membimbing saya ketika melaksanakan Praktik Industri				
29	Pembimbing Industri saya mengawasi pelaksanaan praktik saya.				
30	Pembimbing Industri saya memeriksa jadwal kegiatan Praktik Industri saya				
31	Pembimbing Industri saya memeriksa catatan kegiatan harian praktik				
32	Pembimbing Industri saya memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik saya				
33	Pembimbing Industri saya memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik saya				
34	Pembimbing Industri menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui saya dalam amplop tertutup.				

4. Evaluasi *Product*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Wawasan saya mengenai manajemen Industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri				
2	Wawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan Industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri				
3	Saya membantu melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat industri.				
4	Saya menemukan kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri yang bisa dituangkan dalam laporan Praktik Industri.				
5	Wawasan saya mengenai kompetensi kewirausahaan bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri				

----- Terima Kasih -----

PEDOMAN WAWANCARA
EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	No butir
<i>Context evaluation</i>	Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Menjabarkan pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	1
<i>Input evaluation</i>	-	-	-	-	-
<i>Process evaluation</i>	proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggungjawab Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	2
			Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	3
			Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri	Koordinator Praktik Industri jurusan	4,5, 6 dan 7
<i>Product evaluation</i>	-	-	-	-	-

- WAWANCARA -

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Pihak yang diwawancarai:

Koordinator Praktik Industri jurusan Otomotif

Waktu pelaksanaan
.....**Tempat pelaksanaan**
.....**Pertanyaan**

1. Buku pedoman Praktik Industri tidak menjabarkan definisi Praktik Industri, menurut bapak selaku Koordinator Praktik Industri jurusan, apa definisi dari Praktik Industri?
2. Siapa saja komponen yang terkait dengan pelaksanaan Praktik industri jurusan otomotif?
3. Apakah ada jadwal yang berisi tata urutan waktu dan kegiatan pada pelaksanaan Praktik Industri? jika ada tolong paparkan!
4. Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
5. Apakah ada keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
6. Apakah ada keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
7. Apakah ada keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!

Jawaban

PEDOMAN DOKUMENTASI
EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
<i>Context evaluation</i>	Gambaran umum	Pengertian Praktik Industri	Menjabarkan pengertian Praktik Industri	Data/buku referensi
		Populasi dan sampel	Menjabarkan populasi dan sampel	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
		Tujuan Praktik Industri	Menjabarkan tujuan Praktik Industri	Buku pedoman Praktik Industri
<i>Input evaluation</i>	-	-	-	-
<i>Process evaluation</i>	Proses pelaksanaan Praktik Industri	Peranan Koordinator Praktik Industri	Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
			Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
			Menyusun basis data (data base) tempat Praktik Industri, dan memperbaharunya secara berkala.	Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan
<i>Product evaluation</i>	-	-	-	-

DATA HASIL PENELITIAN

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 1- 30

RESPONDEN KE	NOMOR KUESIONER	CONTEXT				INPUT										PROCESS										PRODUCT																									
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	1	2	3	4	5							
1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
6	6	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7	7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
9	9	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
10	10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
11	11	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	12	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	13	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	14	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	15	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
16	16	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
18	18	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
19	19	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	20	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
21	21	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
22	22	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
23	23	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
24	31	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
25	32	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
26	33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
27	34	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
28	35	4	3	4	4	3	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	3	1	4	4	1	4	1	1	4	3	1	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1		
29	39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
30	40	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3		

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 31-60

[illegible]

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 61-90																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
RESPONDEN KE	NOMOR KUESIONER	CONTEXT				INPUT																PROCESS														PRODUCT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
61	91	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 91-120

[illegible]

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 121-150

[illegible]

- WAWANCARA -

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Pihak yang diwawancarai:

Koordinator Praktik Industri jurusan Otomotif

Waktu pelaksanaan

25 November 2014

Tempat pelaksanaan

Bengkel Sepeda Motor Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta

Pertanyaan

8. Buku pedoman Praktik Industri tidak menjabarkan definisi Praktik Industri, menurut bapak selaku Koordinator Praktik Industri jurusan, apa definisi dari Praktik Industri?
9. Siapa saja komponen yang terkait dengan pelaksanaan Praktik industri jurusan otomotif?
10. Apakah ada jadwal yang berisi tata urutan waktu dan kegiatan pada pelaksanaan Praktik Industri? jika ada tolong paparkan!
11. Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
12. Apakah ada keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
13. Apakah ada keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
14. Apakah ada keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!

Jawaban

1. Pengertian Praktik Industri

Program Praktik Industri merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk merealisasikan kebijakan *link and match* antara ilmu yang diperoleh dari sekolah dengan ilmu yang dibutuhkan di dunia industri.

2. Komponen yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Industri

1) Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing dan penguji adalah dosen yang ditunjuk dengan SK Dekan, Dosen Pembimbing dan penguji diseyogyakan adalah dosen yang pernah mengikuti program Praktik Industri.

Tugas dosen Pembimbing dan Penguji :

- a) Bersama Koordinator PI Jurusan/Program Studi memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- b) Memonitor pelaksanaan Praktik Industri.
- c) Membimbing pembuatan laporan praktik industri
- d) Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan.
- e) Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri.
- f) Menyerahkan nilai akhir Praktik Industri sebanyak rangkap 3 yang didistribusikan kepada Koordinator Praktik Industri Jurusan, Koordinator Praktik Industri Fakultas dan pengajaran jurusan.

2) Pembimbing dari Industri

Pembimbing Industri adalah orang dari industri yang ditunjuk oleh pimpinan industri untuk membimbing mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tugas Pembimbing Industri adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bimbingan kepada mahasiswa.
- b. Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- c. Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa
- d. Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa.

- e. Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- f. Menyerahkan surat keterangan, rekomendasi, penilaian Praktik Industri mahasiswa kepada dosen pembimbing, pada akhir kegiatan Praktik Industri mahasiswa yang bersangkutan (dapat dikirim melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup).

3) Koordinator Praktik Industri

Tiap jurusan akan dikoordinir oleh Koordinator Praktik Industri Jurusan masing-masing, berikut tugas Koordinator Praktik Industri Jurusan:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri tingkat jurusan.
- b) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri, dan memperbaruinya secara berkala.
- c) Bersama dosen pembimbing PI memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- d) Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri.
- e) Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.
- f) Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.
- g) Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.

4) Koordinator Praktik Industri Fakultas

Tugas yang harus dilakukan oleh Koordinator Praktik Industri Fakultas adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri di tingkat fakultas.
- b) Mengadakan kerjasama dan menjalin komunikasi dengan industri.
- c) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri FT UNY.

3. Jadwal pelaksanaan Praktik Industri

a. Jadwal pelaksanaan tahun 2013

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra	2 Jan-15 Februari 2013	Di Jurusan masing-masing
2	Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI	2 s.d. 31 Jan 2013	Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing
3	Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)	2 Jan s.d. 31 Maret 2013	Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI
4	Pembekalan	23 Februari, 2 dan 9 Maret 2013	Sesuai Jurusan masing-masing
5	Pengumuman Kelulusan Pembekalan	11 Maret 2013	
6	Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi , formulir kelengkapan berkas PI dll.)	2 April s.d. 23 Juni 2013	Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan
7	Pelaksanaan praktik industri	1 Juli s.d. 31 Agustus 2013	Harus sudah dilengkapi surat tugas
8	Monitoring, supervisi dan bimbingan	1 Juli s.d. 31 Agustus 2013	Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas
9	Penyusunan Laporan PI	1 s.d. 30 September 2013	Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pemimbing
10	Ujian dan revisi Laporan	s.d. 31 Oktober 2013	Lebih awal lebih baik
11	Pengesahan Laporan PI	Paling lambat 31 Oktober 2013	Lebih awal lebih baik
12	Penerbitan Nilai PI	Paling lambat 30 November 2013	Lebih awal lebih baik

b. Jadwal pelaksanaan tahun 2014

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra	2 Jan-15 Februari 2014	Di Jurusan masing-masing
2	Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI	2 s.d. 31 Jan 2014	Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing
3	Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)	2 Jan s.d. 31 Maret 2014	Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI
4	Pembekalan	22 Februari, 1 dan 8 Maret 2014	Sesuai Jurusan masing-masing
5	Pengumuman Kelulusan Pembekalan	10 Maret 2014	
6	Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi, formulir kelengkapan berkas PI dll.)	2 April s.d. 23 Juni 2014	Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan
7	Pelaksanaan praktik industri	1 Juli s.d. 31 Agustus 2014	Harus sudah dilengkapi surat tugas
8	Monitoring, supervisi dan bimbingan	1 Juli s.d. 31 Agustus 2014	Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas
9	Penyusunan Laporan PI	1 s.d. 30 September 2014	Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pembimbing
10	Ujian dan revisi Laporan	s.d. 31 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik
11	Pengesahan Laporan PI	Paling lambat 31 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik
12	Penerbitan Nilai PI	Paling lambat 30 Oktober 2014	Lebih awal lebih baik

4. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
 - a. Kontrak kerjasama/kesepakatan antara pihak sekolah dengan pihak industri terkait penempatan mahasiswa di industri belum ada.
 - b. Pihak industri masih belum bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa SMK.
 - c. Tidak adanya alokasi dana bagi dosen pembimbing untuk melaksanakan *monitoring* ke tempat pelaksanaan Praktik Industri secara langsung.
5. Keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
Keluhan yang dilontarkan mahasiswa kepada koordinator Praktik Industri berkaitan dengan batas waktu penyerahan laporan.
6. Keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
 - a. Mahasiswa malas melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - b. Mahasiswa tidak membaca buku pedoman praktik industri.
7. Keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
 - a. Saat pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa kurang disiplin.
 - b. Saat pelaksanaan Praktik Industri Mahasiswa kurang menjaga etika.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dr. Zainal Arifin, MT

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah

NIM : 10504241026

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)

Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Pemohon,



Bayu Rona Famolah
NIM. 10504241026

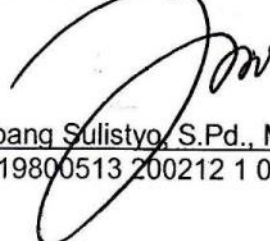
Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing,



Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Zainal Arifin, MT
NIP : 19690312 200112 1 001
Jurusan : PT Otomotif.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah
NIM : 10504241026
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

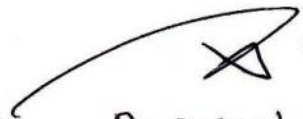
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Dr. Zainal Arifin, MT

NIP. 19690312 200112 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Bayu Rona Famolah
 Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 NIM : 10504241026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		check ulang schedule pengisian laporan PT
		koordinasi antara kelas (sebelum & setelah pemberian)
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Sudarwan S.Pd.T. MEng
 NIP.19790326 200604 1 003

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah

NIM : 10504241026

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)

Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Pemohon,



Bayu Rona Famolah
NIM. 10504241026

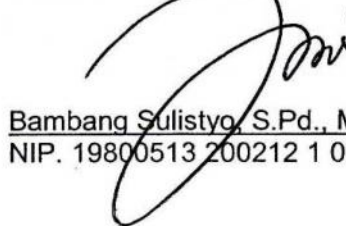
Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing,



Bambang Sulistyog, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng
NIP : 19790326 200604 1 003
Jurusan : PT Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah
NIM : 10504241026
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta


Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,


Sudarwanto S.Pd.T., M.Eng
NIP.19790326 200604 1 003

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Bayu Rona Famolah
 Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 NIM : 10504241026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Portofolio	Sebelumnya sudah buat portofolio, akan tetapi portofolio yang ada di folder evaluasi sudah disediakan
	Survei	Survei dilakukan program; jika folder evaluasi sudah disediakan
	Analisis	Analisis dilakukan; yang ada di folder file program akan ada analisis
	Antara	Antara dengan implementasi dan cara serta tanggapan ?
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, Juni 2014
 Validator,



Dr. Zainal Arifin, MT
 NIP. 19690312 200112 1001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suhartanta, M.Pd.
NIP : 19640324 199303 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah
NIM : 10504241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan untuk perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 September 2014

Validator


Drs. Suhartanta, M.Pd.
NIP.19640324 199303 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Drs. Suhartanta, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah
NIM : 10504241026
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. ?

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Pemohon,



Bayu Rona Famolah
NIM. 10504241026

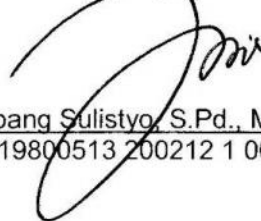
Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing,



Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

VALIDITAS DAN RELIABILITAS MENGUNAKAN APLIKASI SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,941 berarti lebih besar dari standar (0,7), sehingga semua pertanyaan dinyatakan reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	61

VALIDITAS

Semua item mempunyai nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel (0,159), sehingga semua item pada pertanyaan tersebut dikatakan valid

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	186.8200	288.699	.340	.940
VAR00002	186.9667	290.663	.248	.941
VAR00003	187.0467	289.642	.307	.941
VAR00004	187.2733	291.703	.161	.941
VAR00005	186.6400	287.708	.379	.940
VAR00006	187.2600	287.898	.316	.941
VAR00007	187.1667	290.100	.276	.941
VAR00008	187.1533	291.688	.164	.941
VAR00009	187.2533	291.452	.198	.941
VAR00010	187.3600	287.574	.273	.941
VAR00011	187.1800	285.142	.386	.940
VAR00012	186.6467	288.660	.335	.940
VAR00013	186.9000	288.534	.301	.941
VAR00014	186.9800	290.959	.197	.941
VAR00015	187.1267	288.984	.203	.942
VAR00016	186.7800	287.059	.377	.940
VAR00017	186.9933	284.034	.462	.940
VAR00018	187.0533	284.051	.564	.939
VAR00019	186.9267	283.344	.566	.939
VAR00020	186.8733	286.487	.522	.940
VAR00021	186.7933	284.501	.558	.939
VAR00022	186.8067	283.137	.597	.939
VAR00023	186.7933	286.474	.485	.940
VAR00024	187.5667	285.737	.368	.940
VAR00025	186.7667	283.751	.553	.939
VAR00026	187.1600	281.276	.538	.939
VAR00027	187.1733	285.111	.409	.940
VAR00028	187.2133	282.746	.544	.939
VAR00029	187.1867	283.696	.524	.939
VAR00030	186.8933	281.170	.558	.939
VAR00031	186.8000	284.094	.556	.939
VAR00032	187.4067	282.283	.485	.940
VAR00033	186.8933	285.210	.497	.940
VAR00034	186.8533	284.582	.503	.940
VAR00035	186.8867	282.155	.574	.939
VAR00036	186.7667	287.079	.454	.940
VAR00037	186.7533	285.999	.515	.940

VAR00038	187.0067	286.235	.368	.940
VAR00039	187.0133	286.725	.360	.940
VAR00040	187.1067	282.955	.529	.939
VAR00041	186.9067	282.904	.556	.939
VAR00042	187.0733	285.183	.409	.940
VAR00043	187.1667	284.529	.438	.940
VAR00044	187.2000	283.597	.486	.940
VAR00045	187.0267	283.919	.508	.940
VAR00046	187.3467	283.691	.454	.940
VAR00047	186.8667	286.157	.468	.940
VAR00048	186.8200	284.793	.566	.939
VAR00049	187.0000	284.242	.527	.939
VAR00050	187.1800	282.766	.624	.939
VAR00051	187.2267	281.452	.596	.939
VAR00052	187.2467	284.751	.516	.940
VAR00053	187.1933	286.855	.407	.940
VAR00054	186.9400	284.741	.481	.940
VAR00055	187.0400	287.757	.394	.940
VAR00056	186.9800	282.745	.522	.939
VAR00057	186.6867	284.337	.556	.939
VAR00058	186.8000	284.591	.542	.939
VAR00059	186.7267	283.301	.670	.939
VAR00060	186.9067	286.246	.402	.940
VAR00061	187.0267	285.811	.424	.940

**Tabel Isaac &
Michael**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah 149 orang

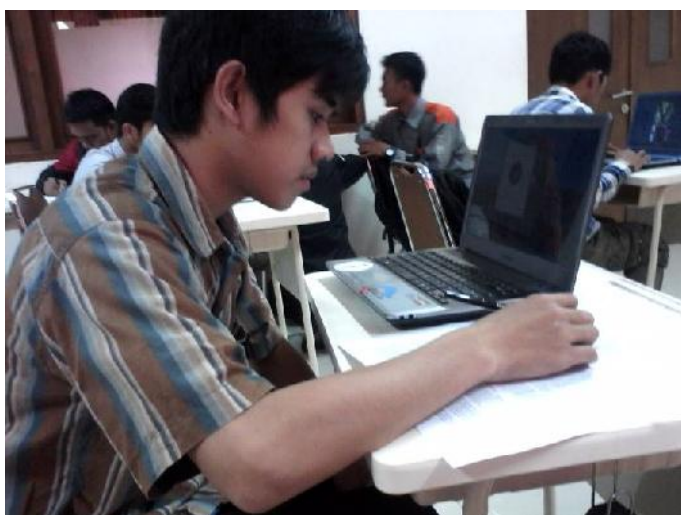
TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,258
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,605	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI

(CATATAN LAPANGAN)









BUKTI SELESAI SKRIPSI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah


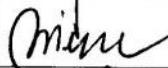
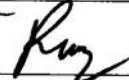
No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PA D3/S1 :

Evaluasi Program Praktik Industri Di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.	Ketua Penguji		27/01 2015
2	Noto Widodo, M.Pd	Sekretaris Penguji		27/01 2015
3	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Penguji Utama		28/1/2015

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1